

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

27 Juni 2022
No. 26 TAHUN LVIII



PERTAMINA

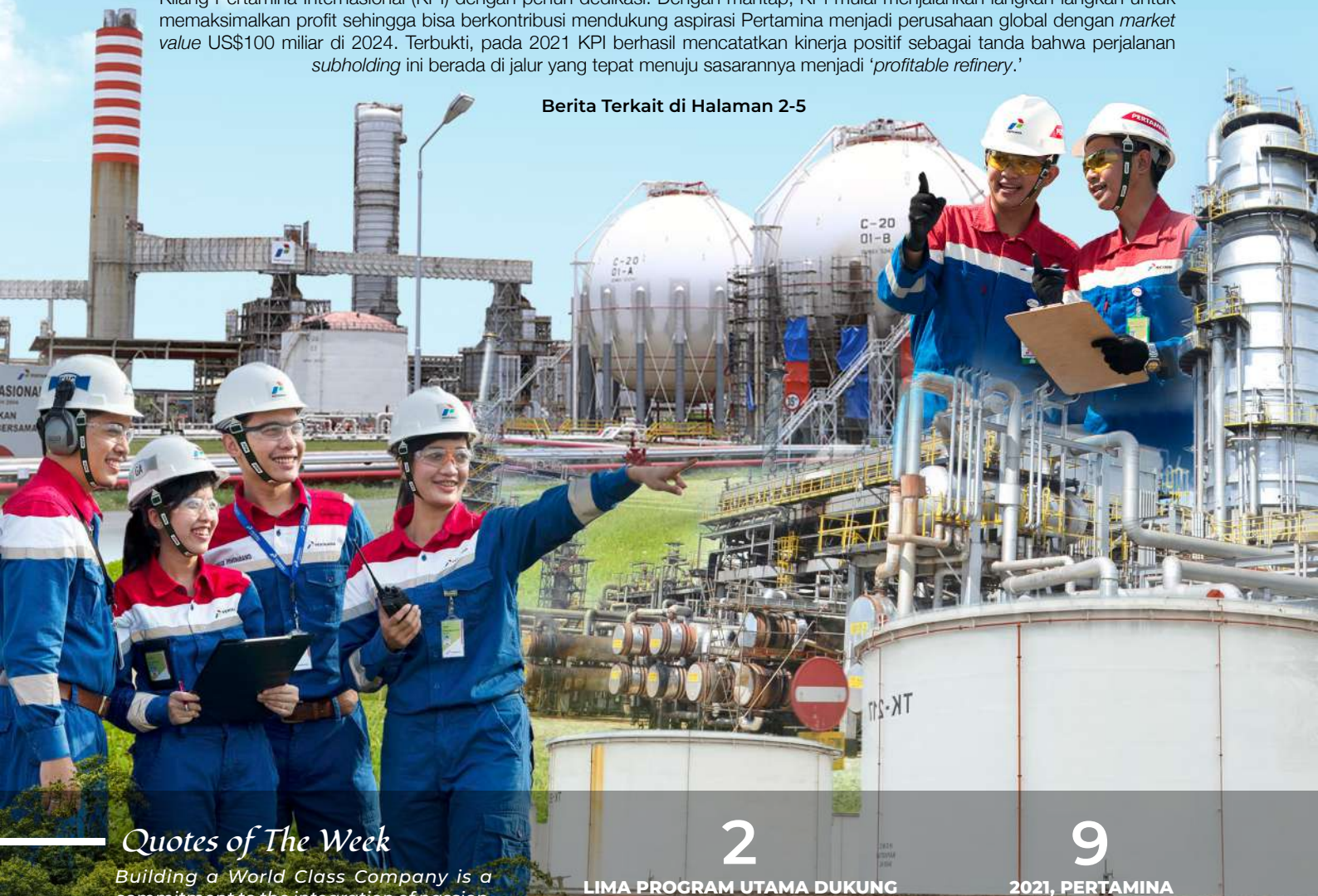
energia

weekly

MAKIN LINCAH MENJADI PROFITABLE REFINERY

Membangun landasan kuat untuk menjalankan peran strategis sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* dilakoni oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dengan penuh dedikasi. Dengan mantap, KPI mulai menjalankan langkah-langkah untuk memaksimalkan profit sehingga bisa berkontribusi mendukung aspirasi Pertamina menjadi perusahaan global dengan *market value* US\$100 miliar di 2024. Terbukti, pada 2021 KPI berhasil mencatatkan kinerja positif sebagai tanda bahwa perjalanan *subholding* ini berada di jalur yang tepat menuju sasarnya menjadi *'profitable refinery.'*

Berita Terkait di Halaman 2-5



Quotes of The Week

Building a World Class Company is a commitment to the integration of passion, purpose, and practice.

Michael E. Gerber

2

LIMA PROGRAM UTAMA DUKUNG PENCAPAIAN KINERJA POSITIF 2021 SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL PERTAMINA

9

2021, PERTAMINA BERHASIL LAKUKAN EFISIENSI RP32 TRILIUN

UTAMA

Lima Program Utama Dukungan Pencapaian Kinerja Positif 2021 Subholding Refining & Petrochemical Pertamina

JAKARTA - Sejak diamanatkan sebagai *Subholding Refining and Petrochemical* pada 2020 lalu, kinerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus menunjukkan tren positif. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan *revenue* yang diterima perseroan hingga 31 Desember 2021 sebesar US\$23,02 miliar atau lebih tinggi dua persen dibandingkan dengan RKAP 2021 Revisi. Realisasi EBITDA juga lebih tinggi 2 persen dari RKAP 2021 Revisi atau mencapai US\$420,06 juta.

Menurut Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, pencapaian ini merupakan bukti dari upaya maksimal yang dilakukan KPI selama 2021 meskipun tantangan bisnis pada saat itu sangat dinamis.

Taufik menegaskan, KPI juga terus mencermati setiap perubahan yang terjadi, baik eksternal maupun internal, serta berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Di sisi lain, perseroan juga merespons perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

"Secara makroekonomi, pada 2021 industri pengolahan masih sangat terdampak oleh kondisi pandemi COVID-19. Penurunan secara global atas demand BBM menyebabkan margin kilang secara industri masih sangat rendah. Namun kami menjadikan kondisi ini sebagai *boundary* bisnis dan menetapkan langkah antisipatif untuk tetap menjaga *bottom line* agar tetap positif serta mencapai kinerja terbaik," ujar Taufik.

Selama 2021, KPI menjalankan strategi dengan arahan dan aspirasi dari Pertamina yang secara global menetapkan tujuan untuk menjadi *global energy champion* dengan nilai US\$100 miliar pada 2024. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, *Subholding Refining & Petrochemical* ini menetapkan dua strategi besar, yakni strategi operasional yang merupakan langkah *quick win* dalam mencetak profitabilitas kilang serta *development strategy* sebagai strategi jangka panjang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis KPI dalam menghadapi transisi energi.

"Secara khusus, dengan memperhatikan dinamika yang terjadi pada perekonomian selama tahun 2021, kami menjalankan strategi operasional dengan menerapkan lima program utama sebagai landasan dari kebijakan strategi perseroan, disertai

dengan analisis berbagai tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021," imbuhnya.

Lima program utama yang dijalankan perseroan sepanjang tahun 2021, meliputi

-  **optimasi crude dan produk**
-  **inventory management**
-  **efisiensi energi**
-  **reliability improvement**
-  **operational cost efficiency**

Perseroan terus melakukan optimasi *crude* yang lebih murah dan ekonomis serta memaksimalkan produk-produk dengan *spread* yang baik guna meningkatkan efisiensi dan margin kilang. Optimasi juga dilakukan pada produk bernilai tinggi termasuk pada beberapa produk seperti Peralite, Dexitite dan MFO Low Sulfur.

Pada aspek *inventory management*, perseroan berfokus untuk menjaga stok minimal minyak mentah di masing-masing unit kilang sehingga Perseroan dapat memitigasi *loss opportunity* dari *inventory changer*. Pada aspek efisiensi energi, Perseroan tengah merintis program PLN-isasi kilang, penggunaan gas eksternal dan energi alternatif pada unit-unit kilang yang dikelola sehingga *cost* pengolahan energi minyak mentah dapat terus turun. PLN-isasi dilakukan berawal dari kesadaran bahwa energi yang dibutuhkan Perseroan dalam pengolahan minyak sangat besar dan tidak murah. Hal ini mendorong Perseroan untuk berinovasi dengan menjalankan program PLN-isasi untuk seluruh *Refinery Unit*. PLN-isasi mengoptimalkan penggunaan listrik dan gas alam, sehingga dapat semakin menekan kebutuhan energi dalam proses pengolahan minyak.

"Dalam rangka meningkatkan keandalan kilang, kami juga telah merintis teknologi digitalisasi kilang melalui *long term service agreement*

untuk perawatan dan perbaikan instalasi kilang termasuk dalam pengembangan sistem *predictive maintenance*," jelas Taufik.

Terakhir, Perseroan menjalankan efisiensi biaya operasional, di antaranya melalui optimalisasi anak perusahaan sebagai *trading arm* produk *petchem* dan *excess* produk. Perseroan juga melakukan optimalisasi biaya katalis untuk proses operasional.

Selain berfokus untuk mempertahankan kinerja, lima program utama yang dijalankan PT KPI juga bertujuan wujudkan Visi sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia.

"Guna mencapai tujuan tersebut, kami fokus kepada misi-misi utama. Yang pertama adalah pengembangan produk BBM ramah lingkungan dengan standar Euro IV/V. Selain itu, untuk meningkatkan profitabilitas, Perseroan akan melakukan banyak eksplorasi produk-produk bernilai tinggi. Peningkatan margin profit kilang juga menjadi target PT KPI melalui program strategis *Refinery Development Master Plan* yang telah berjalan dalam jangka panjang, termasuk pada unit operasi di Balikpapan, Balongan, Dumai, Plaju dan Cilacap," katanya.

Saat ini, Perseroan tengah menjalankan strategi *New Grass Root Refinery*, yang berfokus pada program pengembangan kilang baru yang terintegrasi dengan kompleks petrokimia di Tuban. Perseroan juga mencanangkan strategi pertumbuhan jangka panjang lainnya dengan menjalankan inisiatif *biorefinery* untuk memproduksi biofuel, biodiesel dan bioavtur dari bahan baku minyak sawit dan *used cooking oil* di Kilang Cilacap.

Berikutnya, Perseroan juga menjalankan program pembangunan petrokimia kompleks guna menekan defisit neraca perdagangan nasional. Kemudian, Perseroan merancang agenda bisnis jangka panjang dalam mengembangkan hilirisasi petrokimia.

"Kami optimistis, dengan penerapan strategi dan kebijakan tersebut, KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina dapat semakin lincah, agresif dan responsif dalam mencapai visi Perseroan. Tak hanya untuk memperoleh laba tapi juga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan," pungkas Taufik. ● RO/SHR&P



UTAMA

Tetap *On Track* Selama 2021, PT KPI Pastikan Proyek Strategis Kilang Nasional Jalan Terus

JAKARTA - Sejak diamanatkan menjadi *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) menunjukkan komitmennya untuk menuntaskan Proyek Strategis Kilang Nasional. Meski pandemi COVID-19 mempengaruhi operasional di lapangan, proyek yang dikenal dengan megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) ini terus dikebut untuk mengejar ketahanan dan kemandirian energi nasional di tahun-tahun mendatang.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical, Ifki Sukarya menjelaskan selama 2021, Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dikerjakan KPI adalah GRR Tuban, RDMP RU II Dumai, RDMP RU III Plaju, RDMP RU IV Cilacap, RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI Balongan dan Petrochemical Complex Jawa Barat, Green Refinery RU III Plaju, serta Green Refinery RU IV Cilacap.

Ifki menjelaskan, *progress* RDMP Balikpapan di akhir 2021 tercatat berhasil melampaui target yang diproyeksikan 45,54%, tapi realisasinya sebesar 47%. Capaian ini meliputi 4 komponen utama yakni *engineering, procurement, construction, dan commissioning*.

Untuk GRR Tuban, proyek yang ditargetkan selesai pada 2027 dengan penyerapan TKDN minimal sebesar 30% ini telah melewati proses pengadaan lahan 100%, pekerjaan fisik

seperti *land clearing* sudah memasuki tahap 4 pada akhir 2021, sedangkan pekerjaan *engineering* sudah memasuki tahap *Front End Engineering Design* (FEED) dengan *progress* per 31 Desember 2021 mencapai 66,43% dari rencana 59,44%.

Untuk RDMP RU II Dumai, sampai dengan 31 Desember 2021 sedang dilakukan finalisasi kajian *rescoping* atau penentuan ruang lingkup baru untuk proyek RDMP RU II Dumai.

"Dalam mengembangkan kilang di RU III Plaju, kami menjalankan dua proyek nasional, yaitu RDMP RU III Plaju dan *Biorefinery* Plaju. Sampai dengan akhir Desember 2021, setelah melakukan beberapa studi, sedang dilakukan kajian *rescaling* RDMP RU III Plaju untuk perubahan kapasitas *Single Tower* dari 120 MBSD menjadi 85 MBSD. Sedangkan proyek *Biorefinery* Plaju telah selesai melewati tahapan pekerjaan *Front End Engineering Design* (FEED) pada 26 November 2021," papar Ifki.

Untuk RDMP RU IV Cilacap, *progress* Early Works per 31 Desember 2021 mencapai 84,53% dan untuk optimalisasi CAPEX dalam proses penyusunan Pre-FS RDMP *Rescaling*.

Proyek *Biorefinery* Cilacap *phase 1* sudah *onstream* pada Desember 2021 dan mampu mengolah *feedstock* bahan baku nabati (*green energy*). Kilang ini juga berhasil memproduksi Bioavtur J2.4 dan telah diuji coba dengan pesawat CN-235 (Bandung-Jakarta). Selain itu, Kilang Cilacap telah mampu memproduksi

Pertamina *Renewable Diesel* (Biodiesel 100%) kapasitas 3 KBPD. Bahkan pada Mei 2022, telah dilakukan *lifting* perdana.

Sementara *progress* secara keseluruhan Proyek RDMP RU VI Balongan *Phase-1* per 31 Desember 2021 telah mencapai aktual 68,47% vs rencana 61,79%. *Progress* fisik EPC per 31 Desember 2021 telah mencapai aktual 74,39% dibanding rencana 68,70%. Kegiatan *Engineering* mencapai *progress* aktual 99,45%, kegiatan *Procurement* mencapai *progress* aktual 71,70% dibanding rencana 69,89%, serta kegiatan *Construction* mencapai *progress* aktual 83,36% dibanding rencana 67,71%.

"Selain PSN, ada juga proyek non-PSN yang kami kerjakan selama 2021, yaitu Revitalisasi RCC Unit RU-VI Balongan, Revamp GO HTU Balongan, Olefin TPPI Complex, Petrochemical to Pharmaceutical Cilacap, Kilang Methanol, New Polypropylene Balongan, New Diesel Hydrotreater (DHT) RU IV Cilacap, New Diesel Hydrotreater (DHT) RU II Dumai, New Diesel Hydrotreater (DHT) RU III Plaju, serta New Diesel Hydrotreater (DHT) RU VII Kasim," jelas Ifki.

Ifki meyakinkan bahwa proyek-proyek Pertamina terus dalam pengerjaan dan pemantauan ketat untuk dapat mencapai realisasi yang ditargetkan dan dapat segera memberikan manfaat untuk meningkatkan ketahanan energi nasional bagi Bangsa Indonesia. ●RO/SHR&P



UTAMA

Dukung Pencapaian ESG, KPI Selamatkan Satwa Endemik Papua Barat

SORONG - Sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan parameter-parameter *Environmental Social Governance* (ESG) terkait pelestarian keragaman hayati, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Kasim jalin kerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua Barat dalam pembangunan Kandang penyelamatan satwa endemik Papua di Taman Wisata Alam kota Sorong.

Kandang penyelamatan satwa ini melengkapi rantai konservasi satwa Papua yang dilindungi, di mana sebelumnya PT KPI telah membantu pembangunan Klinik Satwa. Kandang tersebut menjadi transit bagi satwa dilindungi sebelum akhirnya dilepasliarkan.

Kandang penyelamatan satwa atau kandang transit tersebut, digunakan secara resmi pada hari ini, yang ditandai dengan peresmian kandang oleh General Manager Refinery Unit VII Kasim Yusuf Mansyur, Corporate Secretary PT KPI Ifki Sukarya, dan Plt. Kepala Balai Besar KSDA Papua Barat, Budi Mulyanto.

Lima ekor burung Kakatua Koki, mulai dilatih hidup di alam terbuka di Kandang Penyelamatan Satwa yang berada di kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Sorong, Papua Barat. Satwa tersebut, merupakan satwa dilindungi yang diserahkan secara sukarela oleh masyarakat

kepada BBKSDA Papua Barat, yang sebelumnya dimiliki secara ilegal.

"Kerja sama ini sebagai penguatan antar lembaga yang bersinergi dalam upaya konservasi satwa liar endemik Papua Barat. Kami berterima kasih atas dukungan selama ini dari semua pihak, di mana upaya konservasi tidak bisa dilakukan sendiri dan menjadi tanggung jawab kita semua umat di muka bumi," ungkap Budi Mulyanto.

Dia juga berharap langkah sinergi PT Kilang Pertamina Internasional dengan BBKSDA Papua dapat diikuti oleh perusahaan lain sebagai upaya bersama untuk menjaga kelestarian fauna maupun flora di Papua Barat yang sangat beragam dan dilindungi.

Sementara GM Kilang Kasim, Yusuf Mansyur dalam sambutannya menyampaikan upaya yang dilakukan bersama bisa bermanfaat untuk keberlangsungan ekosistem di muka bumi, khususnya satwa endemik Papua Barat agar tetap lestari.

Taman Wisata Alam Sorong seluas 900 hektar merupakan kawasan hutan alami dan merupakan salah satu pusat konservasi flora dan fauna di provinsi Papua Barat.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya, menyatakan bantuan kandang penyelamatan satwa ini merupakan bagian dari Perjanjian Kerja

Sama dengan BBKSDA Provinsi Papua Barat dengan Refinery Unit VII Kasim, yang diinisiasi sejak 2018.

Program tersebut diimplementasikan dalam bentuk bantuan untuk pembangunan klinik karantina yang telah diresmikan pada September 2021, kemudian kandang karantina, serta kandang penyelamatan satwa dan infrastruktur lainnya.

"Kegiatan ini sejalan standar perusahaan dalam menjalankan operasinya melalui salah satu parameter ESG dalam mendukung pelestarian keragaman hayati," jelas Ifki Sukarya.

Ifki menambahkan, langkah ini juga selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-13, yakni mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya, serta tujuan ke-15 yaitu melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi, menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.

Ifki berharap langkah sinergi ini dapat mendorong pelestarian keragaman hayati yang merupakan kekayaan alam Papua sehingga memberikan dampak positif dalam pelestarian alam. •SHRAP



MANAGEMENT INSIGHT

OPTIMISME KPI WUJUDKAN PROFITABLE REFINERY

Pengantar Redaksi:

Meskipun dihadapkan sejumlah tantangan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina berhasil menorehkan catatan kinerja positif pada 2021. Bagaimana upaya KPI memaksimalkan kinerja untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi Indonesia? Berikut penuturan **Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman.**

Bagaimana perkembangan bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sejak menjadi *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina? Pada 2020, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ditunjuk sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* untuk menjadi *strategic holding company* terkait bisnis mega proyek kilang pengolahan dan petrokimia, terutama dalam menjalankan skema kerja sama (*partnership*) dan strategi pendanaan proyek.

KPI secara legal mengelola dua anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB). PRPP sedang mengerjakan proyek GRR Tuban, dimana pekerjaan *Basic Engineering Design* (BED) telah selesai pada bulan Maret 2020. Kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan *Front End Engineering Design* (FEED) yang dimulai sejak tanggal 14 April 2021. Sementara itu, PT KPB melanjutkan pekerjaan EPC ISBL-OSBL dan Lawe-Lawe, serta pekerjaan pendukung proyek. KPI kini mengelola sepenuhnya bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang mencetak profit.

Pascapenandatanganan dokumen legal (*legal endstate*) pada 1 September 2021, KPI memasuki masa transisi sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan proses bisnis *end-to-end* kilang minyak dan petrokimia, mulai dari pengadaan minyak mentah (*feedstock*), pengolahan dan pengelolaan produk termasuk pembangunan infrastruktur. Penandatanganan *legal end-state* ini merupakan sebuah momentum dan titik awal dalam melakukan transformasi bisnis model kilang dan petrokimia guna mewujudkan visi *profitable refinery*.

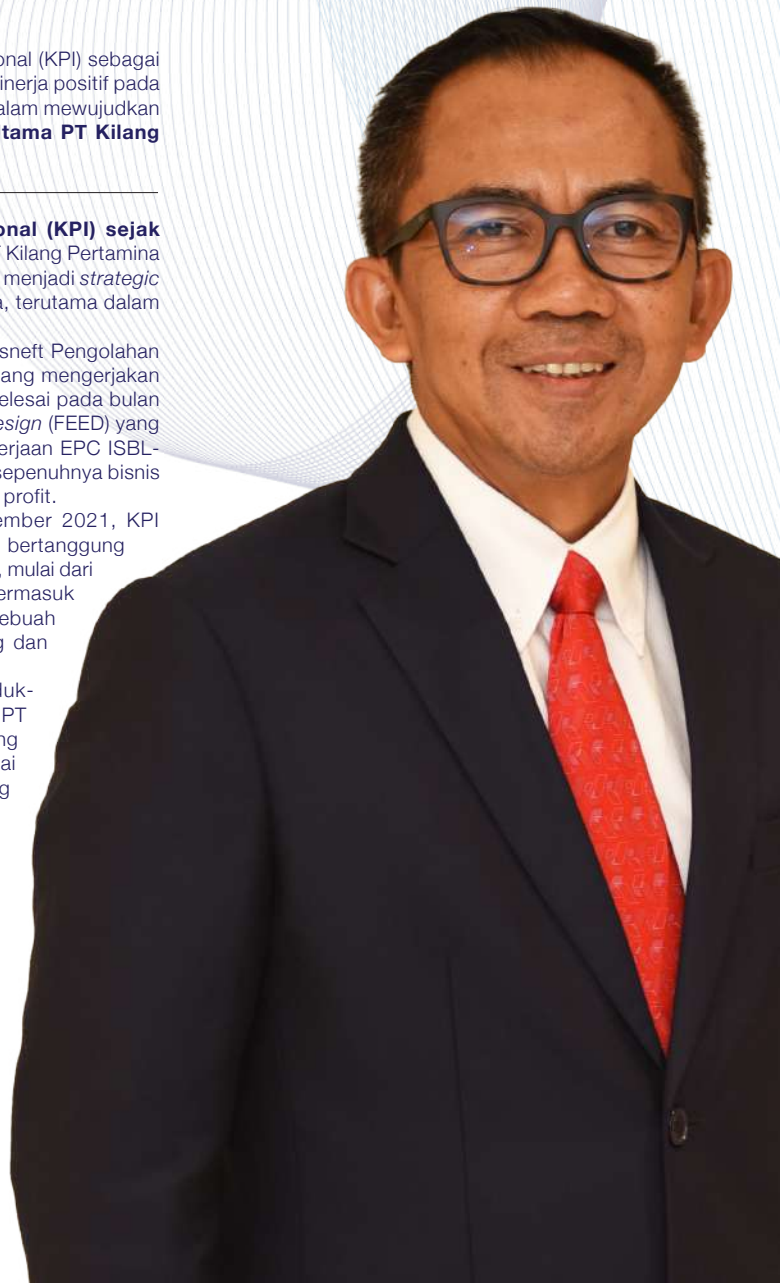
Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, PT KPI menghasilkan produk-produk bernilai tinggi. Peningkatan margin profit kilang juga menjadi target PT KPI melalui program strategis *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yang telah berjalan, termasuk pada unit operasi di Balikpapan dan Balongan. Sampai dengan 31 Desember 2021, Proyek Strategis Nasional (PSN) Pertamina yang dikelola oleh PT KPI, yaitu GRR Tuban, RDMP RU II Dumai, RDMP RU III Plaju, RDMP RU IV Cilacap, RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI Balongan dan *Petrochemical Complex* Jawa Barat, *Green Refinery* RU III Plaju, dan *Green Refinery* RU IV Cilacap.

Terkait proyek GRR Tuban, pekerjaan pengadaan lahan dikelola oleh Pertamina, sedangkan BED dan FEED dikelola oleh PT PRPP. Proyek RDMP RU-V Balikpapan, pekerjaan EPC ISBL-OSBL *New Unit* dikelola oleh PT KPB, dan pekerjaan EPC ISBL-OLBL *Revamp Unit*, *Early Works* dan EPC *Lawelawe* dikelola oleh PT KPB melalui *Bipartite Agreement* dan Surat Kuasa khusus dari PT Pertamina (Persero).

Sementara itu, proyek non-PSN Pertamina yang dikelola oleh PT KPI, antara lain revitalisasi RCC Unit RU VI Balongan, *Revamp* GO HTU Balongan, Olefin TPPI Complex, *Petrochemical to Pharmaceutical* Cilacap, Kilang Methanol, *New Polypropylene* Balongan, *New Diesel Hydrotreater* (DHT) RU IV Cilacap, *New Diesel Hydrotreater* (DHT) RU II Dumai, *New Diesel Hydrotreater* (DHT) RU III Plaju, dan *New Diesel Hydrotreater* (DHT) RU VII Kasim.

Saat ini KPI memasuki masa transisi untuk secara bertahap menuju organisasi yang established, sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* yang bertanggung jawab mengelola proses bisnis kilang minyak dan petrokimia *end-to-end*, mulai dari pengadaan minyak mentah (*feedstock*), hingga pengolahan dan pengelolaan produk termasuk pembangunan infrastruktur. Operasional pengolahan terdiri dari Kilang RU II sampai dengan RU VII yang memproduksi BBM, non-BBM dan produk lainnya.

Terkait operasi Kilang Petrokimia, terdiri dari Kilang Polypropylene di RU III Plaju yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina), Kilang Paraxylene di RU IV Cilacap yang memproduksi Paraxylene dan Benzene serta produk lainnya, dan Kilang OCU (Olefin Conversion Unit) di RU VI Balongan yang memproduksi Propylene. Sementara itu operasi Kilang Lube Base di RU IV Cilacap

**Taufik Adityawarman**Direktur Utama
PT Kilang Pertamina Internasional

**MANAGEMENT INSIGHT:
OPTIMISME KPI WUJUDKAN
PROFITABLE REFINERY**

< dari halaman 5

yang memproduksi Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex dan Asphalt. Sedangkan operasi Kilang TPPI Tuban menghasilkan produk utama berupa migas, gasoil dan LPG.

Bagaimana kinerja KPI pada 2021?

Selama 2021, KPI berhasil meraih pendapatan sebesar US\$23.021,67 juta naik 63,4 persen (US\$8.932,27 juta) dari sebelumnya sebesar US\$14.089,4 juta.

Dari sisi kinerja operasi secara berkelanjutan, KPI tetap mengimplementasikan program *Downstream Value Creation* (DVC) yang senantiasa dimonitor oleh seluruh RU dan Kantor Pusat. Melalui penerapan program ini, KPI berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan *revenue* dari seluruh unit operasi. Pada tahun 2021, inisiatif DVC mampu menghasilkan dampak keuangan berupa peningkatan profit margin dan efisiensi biaya yang lebih baik.

Optimasi kilang dan inovasi pengolahan juga menghasilkan beragam produk dengan nilai jual tinggi seperti Green Fuel D100, Go Foam, Breezon, Avtur Reborn, dan Pertadex Reborn.

KPI juga mencatatkan *Energy Intensity Index* (EII), yang merupakan indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di Kilang pada tahun 2021 dengan capaian sebesar 108,11. Pencapaian ini jauh lebih bagus dibandingkan dengan target dan membuat KPI lebih efisien dari sisi penggunaan energi. Secara volume juga tercatat lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Kinerja investasi sehubungan proses legal end-state pembentukan *Subholding Refinery & Petrochemical* per tanggal 1 September 2021, kegiatan pengolahan minyak menjadi produk jadi telah dialihkan dari PT Pertamina (Persero) ke KPI. Kami juga terus melanjutkan kegiatan pengembangan bisnis Pertamina dalam hal pengembangan kilang *existing* dan pembangunan kilang-kilang baru. Kendati pandemi COVID-19 masih belum berakhir, kami berkomitmen untuk mengawal proyek-proyek strategis yang sudah berjalan atau yang sudah mendapat persetujuan hingga dapat selesai sesuai target yang direncanakan. Pekerjaan proyek harus tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Apakah kinerja tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan? Apa tantangan yang dihadapi saat itu?

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2021, KPI berhasil mencapai kinerja operasional yang melewati target RKAP. Pandemi COVID-19 memang masih memberikan dampak pada aktivitas operasi pengolahan dan pekerjaan proyek perseroan. Contohnya, pada masa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pertengahan 2021, mobilitas pekerja terutama tenaga kerja asing dari kontraktor proyek terhambat, terhentinya kegiatan manufaktur, serta keterlambatan pengiriman material. Menghadapi hal ini, KPI melakukan beragam upaya guna memastikan agar keberlanjutan proyek tetap berjalan dan selesai tepat waktu.

KPI juga senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat kepada seluruh pekerja proyek dan operasional kilang, termasuk melaksanakan Pool PCR. KPI tetap berkoordinasi

serta bekerja sama dengan Dinas Kesehatan terkait dalam rangka memutus penyebaran COVID-19 di kalangan pekerja. *Social distancing* dan *physical distancing* juga terus dilakukan dengan pengawasan ketat.

Terkait dengan kendala *force majeure* berkaitan dengan kebakaran kilang, KPI telah melakukan audit baik secara eksternal maupun internal. Berdasarkan audit tersebut, perseroan melakukan tindak lanjut untuk menanggulangi dan memitigasi insiden ini dengan melakukan perbaikan yang diperlukan, termasuk meningkatkan penerapan aspek HSSE di setiap kilang. KPI juga akan terus melakukan perbaikan tingkat kesehatan fasilitas kilang serta memetakan risiko dengan lebih komprehensif.

Perseroan juga menghadapi tantangan dan kendala lainnya pada tahun 2021, yakni kenaikan harga *crude* yang tinggi melebihi dari target harga *crude* yang telah ditetapkan RKAP 2021, sehingga menggerus *revenue* Perseroan. Menghadapi hal ini, KPI menjalankan strategi *cost efficiency* di semua lini, termasuk dalam pengolahan produk yang lebih efektif, serta merespons market dengan fokus pada produk unggulan perseroan yang memberikan *added value* lebih besar.

Bagaimana prospek bisnis KPI ke depan? Apa harapan Bapak kepada perwira KPI untuk menangkap peluang bisnis yang tersebut?

Kami optimistis bahwa restrukturisasi dan transformasi Pertamina akan membuka banyak peluang bisnis bagi KPI di masa mendatang. Pertama, bertambahnya kelincahan operasional di lingkungan KPI yang tercermin dalam capaian kinerja positif 2021. Selain itu, restrukturisasi bisnis juga memiliki dampak positif bagi KPI dalam pengelolaan aspek perencanaan kilang, optimasi kilang, dan pemasaran produk. Dengan demikian, kami memiliki otorisasi dalam pemilihan *crude* dengan nilai keekonomian tinggi dengan tetap menunjang efisiensi usaha.

Manfaat lain dari restrukturisasi adalah sinergi yang terbentuk antara PT KPI selaku induk *Subholding Refining & Petrochemical* dengan subholding lain di lingkungan Pertamina. Pada aspek pemasaran produk, kami memiliki prioritas sinergi lewat penjualan produk bernilai tinggi ke *subholding-subholding* di lingkungan Pertamina. Performa KPI dalam menjalani transisi energi juga telah dipersiapkan sebaik-baiknya dengan penerapan beragam strategi dan kebijakan. KPI juga akan tetap mengembangkan kilang *existing* serta melanjutkan eksekusi untuk pengembangan kilang baru sebagai bagian dari rencana jangka panjang perseroan untuk terus bertumbuh.

Untuk itu, kami mengajak seluruh perwira Pertamina Group, khususnya perwira KPI untuk terus berpikir jauh ke depan melihat tantangan yang ada sebagai peluang yang bisa diupayakan untuk menghasilkan profit bagi perusahaan. Berikan kontribusi dan sumbangsih yang terbaik bagi pencapaian kinerja perseroan ke depan untuk mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu-membahu tanpa mengenal lelah.

Semoga kinerja KPI dapat terus ditingkatkan sehingga terwujud ketahanan dan kemandirian energi sebagaimana *tagline* kami yaitu *Energy for the Nation*. ●SHR&P

Editorial

To be Profit-Centered Entity

Pandemi COVID-19 memang berdampak banyak bagi dunia bisnis, termasuk bagi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang diamankan oleh PT Pertamina (Persero) menjadi *Subholding Refining & Petrochemical*. Bahkan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pertengahan 2021 berpengaruh pada mobilitas pekerja, termasuk operasional kegiatan manufaktur, serta pengiriman material.

Namun hal itu tak membuat perwira KPI menyerah. Menghadapi hal ini, KPI melakukan beragam upaya guna memastikan agar keberlanjutan proyek dapat berjalan dan selesai tepat waktu. Dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat kepada seluruh pekerja proyek dan operasional kilang, termasuk melaksanakan Pool PCR. Perseroan tetap berkoordinasi serta bekerja sama dengan Dinas Kesehatan terkait dalam rangka memutus penyebaran COVID-19 di kalangan pekerja. *Social distancing* dan *physical distancing* juga terus dilakukan dengan pengawasan ketat. Bahkan secara khusus, dengan memperhatikan dinamika yang terjadi pada perekonomian selama tahun 2021, KPI menjalankan strategi operasional dengan menerapkan lima program utama sebagai landasan dari kebijakan strategi perseroan, disertai dengan analisis berbagai tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021.

Lima program utama yang dijalankan perseroan sepanjang tahun 2021, yang meliputi optimisasi *crude* dan produk, *inventory management*, efisiensi energi, *reliability improvement*, serta *operational cost efficiency*.

Upaya maksimal yang dijalankan KPI memberikan hasil positif. *Subholding* ini bisa membuktikan kinerja terbaiknya meski dihadapkan dengan dinamika bisnis yang sangat menantang.

Tentu ini pertanda baik. Karena meski puluhan tahun bidang pengolahan migas Pertamina tidak dirancang untuk *profit oriented*, nyatanya ketika 'disapah' dan langsung harus berdiri sendiri untuk menghidupi operasional bisnisnya, ia bisa menunjukkan kemampuannya.

Kinerja positif KPI tahun 2021 adalah bekal awal dari perjalanan panjang *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina. KPI optimistis bahwa penandatanganan *legal end-state* merupakan sebuah momentum dan titik awal melakukan transformasi bisnis model kilang dan petrokimia guna mewujudkan visi '*profitable refinery*.' Sebelum restrukturisasi, Perseroan fokus menjalankan *operational excellence* dan keandalan kilang. Kini, Perseroan memiliki misi baru untuk mencetak laba, atau biasa disebut *profit-centered entity*. ●

INFO G20

Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Tegaskan Tiga Rekomendasi Dukung Net Zero Emisi Karbon

ROMA, ITALIA - B20 Indonesia menggelar forum dialog *The Energy Transition In Growth Markets*, Selasa (21/06/2022) secara *Hybrid*. Forum ini merupakan *side events* dari *Task Force Energy, Sustainability & Climate (ESC)* dan *Task Force Future of Work and Education* berkolaborasi dengan Accenture International Utilities and Energy Conference yang berlangsung dari 21-23 Juni 2022 di Roma, Italia.

Mengusung tema "*Maximizing The Value of The Energy Transition in Growth Markets and Paving The Way to B20*", forum ini membahas tentang masa depan industri energi di era yang mengedepankan keberlanjutan dan emisi rendah demi masa depan yang hijau dan planet yang lebih lestari. Ini adalah masa depan yang dituntut dunia, dan pelaku bisnis atau industri yang akan menjadi pelopor dan memimpinya ke arah sana.

Dalam kesempatan tersebut, Deputy Chair TF ESC B20 Agung Wicaksono yang juga merupakan Managing Director Jababeka Infrastruktur sebagai pengelola kawasan industri terbesar di Indonesia juga menyampaikan, "Potensi dekarbonisasi menuju *net zero emission* salah satunya juga berasal dari kawasan industri. Penyediaan energi terbarukan untuk perusahaan di kawasan industri yang memiliki demand yang besar akan dapat berkontribusi dalam mencapai target transisi energi," ujar Agung.

Karenanya, ia mengundang perusahaan di dalam B20 untuk melakukan kerja sama global yang akan menghasilkan *business action* yang berkontribusi terhadap target transisi energi. *Side event* B20 di Roma, Italia ini adalah sebuah bentuk kerja sama global yang diselenggarakan Accenture sebagai salah satu Co-Chair B20 Taskforce in Energy, Sustainability and Climate (ESC) dengan menghadirkan B20 Indonesia baik dari *Taskforce ESC* maupun *Taskforce Future of Work*

and Education.

Agung juga menekankan pentingnya transisi energi dan peran penting *Task Force ESC B20* dalam mencapai prioritas transisi energi terutama untuk mencapai *net zero emission*.

"Keberlanjutan perubahan iklim adalah sesuatu yang harus kita perjuangkan untuk masa depan. Untuk itu, TF ESC saat ini telah menyusun rekomendasi kebijakan yang berfokus kepada 3 rekomendasi dengan 12 tindakan kebijakan yang menyerukan kerja sama global," ujar Agung.

Tiga rekomendasi kebijakan yang ia sampaikan yaitu, pertama, mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon melalui beberapa jalur. Kedua adalah untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau ke penggunaan energi yang berkelanjutan. Ketiga, meningkatkan ketahanan energi sehingga konsumen dapat mengakses dan mengonsumsi energi bersih dan modern.

"Kami sedang bekerja keras untuk memastikan adanya keselarasan antara target kinerja yang telah ditetapkan B20 Italia tahun lalu dan target kinerja kami tahun ini agar ada keberlanjutannya," ucap Agung.

Untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau ke penggunaan energi yang berkelanjutan, Agung menyatakan bahwa pembiayaan ke negara-negara berkembang patut diperhitungkan. Untuk itu perlu dirumuskan cara bagaimana mengintegrasikan keuntungan dari penetapan harga karbon ke pembiayaan transisi energi.

"Selain itu, pada transisi energi kita juga harus memikirkan aspek keamanan dan ketersediaan energi dunia. Artinya, pada saat yang sama kami memastikan bahwa selain bergerak menuju energi yang lebih hijau, pada saat yang sama kami



FOTO: TA

Deputy Chair Task Force Energy, Sustainability & Climate Agung Wicaksono saat menjadi narasumber pada acara B20 Side Event: Energy, Sustainability & Climate Task Force The Energy Transition In Growth Market, Selasa (21/6/2022).

juga memastikan bahwa setiap orang mendapatkan akses ke energi bersih dan modern," tutur Agung.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum KADIN Indonesia, Arsjad Rasjid mengatakan, saat ini pemain utama di ruang energi dan utilitas menghadapi tantangan yang tidak ringan. Perlu ada kolaborasi bersama menuju pengurangan emisi karbon yang signifikan dan transisi yang progresif dari energi penyumbang karbon menjadi energi yang ramah lingkungan, lebih hijau, dan berkelanjutan.

"Transisi energi yang lebih hijau bukan berarti menghentikan profit bagi perusahaan. Justru, langkah perusahaan yang beralih ke energi bersih akan membuat nilai lebih bagi brand dan konsumen menjadi lebih percaya serta memberikan nilai positif karena melihat komitmen pelaku bisnis bagi dunia yang lebih lestari," tutur Arsjad.

Hal senada juga dikatakan Ketua Penyelenggara B20 Indonesia, Shinta Kamdani yang melihat transisi energi harus memberikan manfaat, bukan menjadi suatu beban. Transisi energi, lanjut Shinta harus dipersiapkan dengan matang termasuk juga melakukan mitigasi biaya-biaya yang

dibutuhkan, serta dampak yang dapat ditimbulkan.

"Transisi energi ini tentunya membutuhkan dukungan pendanaan yang besar. Negara-negara G20 yang berkontribusi 80% perekonomian dunia, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses transisi ini. Ada beberapa prioritas utama yang mesti dikedepankan dalam transisi energi ini seperti aksesibilitas, teknologi, dan pendanaan," ujar Shinta.

Acara dimoderatori oleh Gianfranco Casati dan Valentin de Miguel dari Accenture yang merupakan Co-Chair dan Deputy Co-Chair dari B20 Taskforce ESC dan menghadirkan pembicara utama lainnya, yaitu CEO Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) Pertamina, Danni Danusaputro, Chair B20 Future of Work & Education Task Force/President Director of Astra Otoparts/ Director of PT Astra International Tbk, Hamdhani D Salim; Co Chair B20 Future of Work & Education Task Force/IOE Vice President to The ILO, Renate Hornung Draus; WEF Head of Energy, Material and Infrastructure, Kristen Panerli; ENI Evolution CEO, Giuseppe Ricci. •PTM



INFO G20

Meeting Terakhir *Task Force* ESC B20 Indonesia Hasilkan Rancangan Kebijakan Transisi Energi untuk Dunia

JAKARTA - *Task Force Energy, Sustainability and climate* (TF ESC) B20 Indonesia menggelar pertemuan terakhir atau *Call Meeting* yang ke-5, secara *online* di Jakarta, Selasa, 21 Juni 2022. *Call meeting* ini untuk merumuskan rekomendasi dan aksi kebijakan yang secara berlanjutan telah didiskusikan dan dirumuskan bersama seluruh anggota TF ESC selama lima bulan.

“Ini akan menjadi terminal akhir perjalanan kita dalam menyusun rancangan kebijakan. Ini benar-benar merupakan suatu kehormatan dan keistimewaan bagi saya untuk melaksanakan *Call Meeting Task Force* yang terakhir hari ini, dan terutama untuk seluruh anggota yang sudah hadir untuk berbagi pikiran dan ide-ide cemerlang yang mendedikasikan dirinya untuk tujuan solusi pendanaan bersama bagi energi dunia yang keberlanjutan dan masalah perubahan iklim,” ujar Deputy Chair TF ESC B20 Indonesia Agung Wicaksono.

Pada hari yang sama dalam *side event* yang diselenggarakan di Roma, Italia, Agung menyampaikan bahwa TF ESC B20 Indonesia telah bekerja sama secara erat, termasuk dalam memajukan kerja sama global yang merupakan elemen penting dalam rekomendasi kebijakan.

“Saya yakin satgas kita adalah salah satu yang paling dinanti dan antusias dalam B20 ini karena hingga saat ini, kita telah menerima lebih dari 670 komentar dan masukan yang datang dari kita semua. Itu bukanlah tugas yang mudah untuk memasukkan

semua perspektif dan ide yang berharga ke dalam rancangan kebijakan,” kata Agung.

Untuk diketahui, Agung menambahkan, rancangan kelima ini adalah hasil dari keputusan yang ketat untuk menampung komentar dan menyatukan namun tidak terlalu rinci dan rumit, sehingga dapat memenuhi yang disarankan.

“Selanjutnya setelah diskusi dan pertemuan terakhir, kami juga memasukkan pemantauan KPI dan SDG, serta rancangan kebijakan terakhir. Namun, kami ingin menginformasikan bahwa draft kelima ini tidak boleh diubah secara substansial,” ucap Agung.

Policy Manager TF ESC B20 Indonesia Oki Muraza menyampaikan tiga rekomendasi kebijakan yang terakhir yakni; pertama, peningkatan kerja sama global dalam mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas penggunaan energi karbon melalui berbagai jalur.

“Yang menjadi sorotan utama dalam rekomendasi ini adalah efisiensi energi, pembangkit listrik tenaga batu bara secara bertahap, mengurangi emisi dari sektor yang sulit dikurangi, kemudahan aliran pembiayaan ke negara berkembang, dan teknologi inovasi iklim,” jelas Oki.

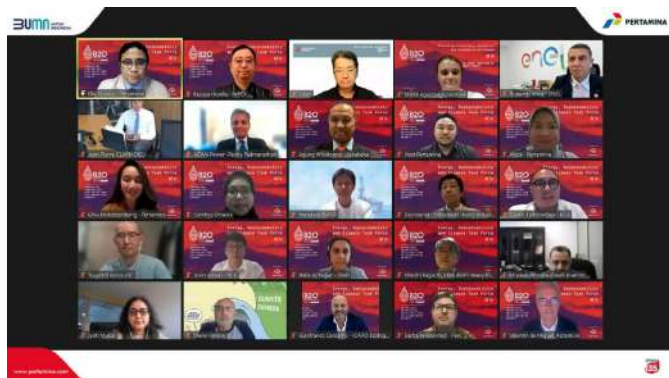
Selanjutnya, rekomendasi kedua, yakni meningkatkan kerja sama global untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi berkelanjutan di seluruh negara



Deputy Chair Task Force Energy, Sustainability & Climate Agung Wicaksono menjadi narasumber dalam acara B20 Side Event: Energy, Sustainability & Climate Task Force, pada Selasa (21/6/2022).



Policy Manager Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Oki Muraza menjadi narasumber dalam acara B20 Side Event: Energy, Sustainability & Climate Task Force, pada Selasa (21/6/2022).



Peserta B20 Side Event: Energy, Sustainability & Climate Task Force mendengarkan pemaparan Policy Manager Task Force Energy, Sustainability & Climate B20, Oki Muraza, Selasa (21/6/2022).

maju dan berkembang.

“Menjalankan transisi teratur dalam sumber energi primer, melibatkan partisipasi UMKM dalam transisi energi, mempersiapkan transisi tenaga kerja, dan menjalankan praktik pertambangan yang berkelanjutan,” sambung Oki.

Sedangkan rekomendasi ketiga, yaitu meningkatkan kerja sama global dalam

meningkatkan akses ke tingkat konsumen dan kemampuan untuk mengonsumsi energi modern yang bersih.

“Harus melakukan pengembangan solusi energi terintegrasi agar akses energi bersih dapat sampai hingga ke skala rumah tangga dan UMKM, serta melakukan transisi energi yang luas,” terang Oki. •PTM

SOROT

2021, Pertamina Berhasil Lakukan Efisiensi Rp32 Triliun

JAKARTA - Selama 2021, Pertamina berhasil melakukan serangkaian upaya efisiensi dan mengoptimalkan biaya operasional perusahaan. Tak tanggung-tanggung, pencapaian efisiensi menembus angka US\$2,2 miliar atau setara dengan Rp32 triliun. Ini merupakan sebuah capaian fantastis, di saat industri nasional baru mulai menggeliat setelah terdampak pandemi COVID-19.

Triliunan penghematan tersebut diperoleh dari program penghematan biaya (*Cost Saving*) sebesar Rp20 triliun, penghindaran biaya (*Cost Avoidance*) sebesar Rp5 triliun serta tambahan pendapatan (*Revenue Growth*) sekitar Rp7 triliun.

Berbagai inovasi dan terobosan dilakukan untuk menghadapi beratnya tantangan bisnis di tengah lonjakan harga minyak mentah dunia akibat disrupsi rantai pasok dan kondisi pandemi yang masih berlangsung. Tantangan semakin berat di tahun 2022 dengan adanya dinamika geopolitik yang dipicu konflik

Ukraina-Rusia yang mengakibatkan kenaikan ICP di atas US\$100/barrel.

"Dengan efisiensi, kami bisa bertahan di tengah dinamika global yang *unpredictable* dan mempersembahkan laba bersih Rp29,3 triliun di tahun 2021," ujar Heppy Wulansari, Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina (21/6/2022).

Di sektor hulu yang menerima *windfall profit* dari tingginya harga Indonesia Crude Price (ICP), Pertamina mampu melakukan optimasi biaya produksi dan *services* melalui serangkaian terobosan mulai dari *budget tolerance profile*, optimasi intervensi sumur, hingga penghematan konsumsi *chemical* dan penggunaan bahan bakar. Jurus ini berbuah penghematan Rp6,2 triliun atau lebih tinggi 10 persen dari target Rp5,6 triliun.

Lebih lanjut Heppy menuturkan, pada proses pengadaan minyak mentah dan produk, Pertamina menerapkan optimasi biaya pengadaan *Medium Crude* melalui aktivitas *blending Heavy & Light Crude*, Renegosiasi alpha, *advance procurement*, pembelian *distress cargo*, *co-load delivery*, dan *extensive delivery date range*, dan optimasi portofolio impor LPG (*Multisource*, *Direct Sourcing* dan *Trading Swap*). Meski rumit, tapi hasilnya ciamik dengan menekan biaya hingga Rp2,8 triliun.

Lalu, sektor pengangkutan dan distribusi energi, optimasi biaya juga menuai ganjaran positif sebesar Rp4,1 triliun dengan trik, antara lain perubahan pola *suplai crude* dan produk, perubahan rute dan jenis kapal, optimasi bunker, optimasi pola *supply logistic* serta optimasi biaya distribusi, *handling* dan *storage* dan renegosiasi tarif alur pelayaran, renegosiasi *tanker charter rate*, dan lain-lain.

Tak kalah membanggakan, pada belanja pengadaan dan perawatan *non hydro*, perseroan mampu membukukan penghematan biaya sebesar Rp3,4 triliun dengan metode sentralisasi pengadaan, renegosiasi kontrak jangka panjang dan penurunan konsumsi barang/jasa. Lainnya, juga dilakukan penyempurnaan program pemeliharaan melalui peningkatan TKDN dan reprioritasi aktivitas pemeliharaan peralatan kilang, *preventive maintenance* mobil tanki dan prioritas *tank cleaning* serta penyempurnaan program *Docking Panel* dan pengurangan durasi pelaksanaan docking.

Gerakan optimalisasi biaya juga masuk untuk pengeluaran keuangan, umum dan administrasi. Sektor pendukung ini juga berkreasi dengan penghematan Rp2,5 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni sebesar Rp2,3 triliun. Capaian ini diraih dari jurus optimasi beban pajak dan bunga dan optimasi biaya administrasi dan umum, di antaranya pemanfaatan media *online* untuk optimasi biaya travel dan training pekerja, pembatasan penggunaan jasa konsultan, relokasi gedung perkantoran dengan tarif sewa yang lebih murah serta reprioritas kegiatan promosi, seremonial dan *sponsorship*.

"Dengan menghemat energi dan bahan bakar kilang untuk penggunaan sendiri serta optimasi penggunaan listrik, anggaran Rp403 miliar dapat diefisienkan," ujar Heppy.

Selain, berhemat biaya untuk mencetak efisiensi signifikan, Pertamina juga melakukan penghindaran biaya hingga Rp5,1 triliun atau lebih tinggi 10% dari target yang dipatok sebesar Rp4,6 triliun. Untuk mendukung upaya penghematan, Pertamina juga mampu menghasilkan tambahan pendapatan sebesar Rp7,1 triliun atau mencapai 107% dari target 2021 sebesar Rp6,6 triliun.

Program *cost optimization* merupakan program berkelanjutan. Realisasi program *cost efficiency* di tahun 2020 sebesar Rp12,6 triliun. Sedangkan realisasi *cost optimization* sampai April 2022 sebesar Rp2,9 triliun. •PTM

SOROT

Ikut Penerbangan Perdana ke Yogyakarta, Menteri BUMN Erick Thohir Apresiasi Layanan Pelita Air Service

JAKARTA - Masih dalam suasana seremoni pembukaan rute kedua penerbangan berjadwal (regular flight) Jakarta-Yogyakarta-Jakarta, (22/6/2022) Menteri BUMN Erick Thohir beserta rombongan turut serta menyemarakkan dengan terbang bersama Pelita Air dari Jakarta (CGK) menuju Yogyakarta (YIA) dalam penerbangan IP 240 pukul 06.40 WIB dan tiba pukul 07.54 waktu setempat.

Hadir mendampingi Direktur SPPU Pertamina sebagai perwakilan Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan Pelita Air Service dan juga Dendy Kurniawan sebagai Direktur Utama Pelita Air Service.

Dalam kesempatan itu, Erick Thohir mengapresiasi upaya Pelita Air yang menggaet penumpang milenial sebagai mayoritas penduduk Indonesia. Ia menilai persiapan Pelita Air cukup baik dan akan terus sama-sama ditingkatkan.

"Pelita Air akan terus menambah pesawat, dengan konsep-konsep kekinian. Sebagai contoh yang tadi saya lihat, bagaimana mereka punya *service* dalam arti lebih *simple*, dalam penyediaan makanan maupun *entertainment flight*nya juga menarik yang dimana kita bisa langsung *download* di handphone masing-masing", lengkapnya.

Menurutnya konsep yang dibangun Pelita Air sengaja dibuat berbeda dari segi konsep dan juga

target dengan maskapai yang sudah ada namun Menteri BUMN Republik Indonesia itu berpesan agar Pelita Air dan maskapai lainnya untuk saling menunjang untuk kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia.

Dendy Kurniawan sebagai Direktur Utama Pelita Air Service mengatakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi Pelita Air atas partisipasi Menteri BUMN Erick Thohir serta jajaran terbang bersama kami dan turut menyemarakkan seremonial pembukaan rute kedua penerbangan berjadwal Pelita Air dengan rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta.

Menurutnya, dengan hadir Menteri BUMN dalam suasana seremoni dibukanya rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta menunjukkan Pemerintah dan khususnya Kementerian BUMN mendukung penuh dengan hadirnya Pelita Air dalam industri penerbangan berjadwal (*regular flight*).

Mengutip pernyataan Erick pada seremonial penerbangan pertama Pelita Air Jakarta Bali tanggal 28 April lalu, kehadiran Pelita Air merupakan bentuk intervensi pemerintah dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi di industri pesawat terbang Tanah Air. Terlebih dengan melonjaknya harga tiket pesawat saat ini.

Ia menyampaikan harapan besar dari pemerintah kepada Pelita



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir beserta didampingi Direktur SPPU PT Pertamina (Persero), Iman Rachman dan Direktur Utama Pelita Air Service, Dendy Kurniawan turut menyemarakkan pembukaan penerbangan kedua berjadwal (regular flight) Pelita Air Service rute Jakarta - Yogyakarta - Jakarta di Bandara Terminal 3 Soekarno Hatta, Jakarta, Rabu, (22/7/2022).



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir memperlihatkan tiket penerbangan berjadwal (regular flight) Pelita Air Service rute Jakarta - Yogyakarta - Jakarta di Bandara Terminal 3 Soekarno Hatta, Rabu, (22/7/2022).

Air untuk menjadi paradigma baru industri penerbangan Indonesia. "Saya meminta dan mengharuskan Pelita Air yang akan menjadi salah satu tulang punggung pembangunan

industri penerbangan domestik" lanjutnya.

"Pelita Air harus jadi bagian dari bagian dalam menyetatkan industri pesawat terbang kita," tutupnya. ●PAS



SOROT

Teknologi Digitalisasi, Upaya Pertamina Pastikan BBM dan LPG Tepat Sasaran

JAKARTA - Besarnya angka subsidi yang digelontorkan Pemerintah untuk BBM dan LPG, mendorong Pertamina untuk terus memastikan distribusi BBM dan LPG Subsidi agar tepat sasaran dan tidak terjadi penyalahgunaan di mata rantai distribusi mulai dari terminal BBM hingga SPBU. Berbagai upaya yang telah dilakukan antara lain memperketat pengawasan di SPBU dengan menerapkan sistem digitalisasi dan pemasangan CCTV di setiap pulau pompa, hingga melakukan koordinasi khusus dengan aparat penegak hukum.

Di sisi distribusi, Pertamina juga telah menerapkan monitoring GPS Mobil Tangki khususnya pengangkut BBM bersubsidi khususnya jenis Solar untukantisipasi adanya potensi mobil tangki berhenti di jalur yang tidak wajar. Pengaturan distribusi BBM ke SPBU juga dilakukan untuk mendukung upaya pembukaan jam operasional serentak.

"Semua proses penyaluran BBM dan LPG Subsidi terpantau dengan ketat melalui sistem digital yang terpusat di *command centre* Pertamina atau dikenal dengan Pertamina

Integrated Enterprise Data and Center Command (PIEDCC)," ujar Heppy Wulansari, Pjs Vice President Corporate Communication Pertamina.

Kecanggihannya PIEDCC tak terbantahkan. Sebuah inovasi teknologi berbasis digital yang menyajikan data secara *real-time* dan akan mendukung peran strategis Pertamina sebagai integrator seluruh lini bisnis dari aspek operasional dan komersial.

Teknologi canggih ini berperan penting dalam memonitor proses bisnis Pertamina dari hulu ke hilir, termasuk distribusi energi di seluruh pelosok negeri. Semuanya telah dijalankan secara digital, terpusat di kantor Pertamina, Jakarta Pusat.

PIEDCC, menurut Heppy, merupakan salah satu inovasi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"PIEDCC hadir sebagai bentuk adaptasi Pertamina terhadap tantangan global yang semuanya telah beralih ke era digital. Dengan digitalisasi, Pertamina bisa menerapkan satu strategi secara menyeluruh sekaligus

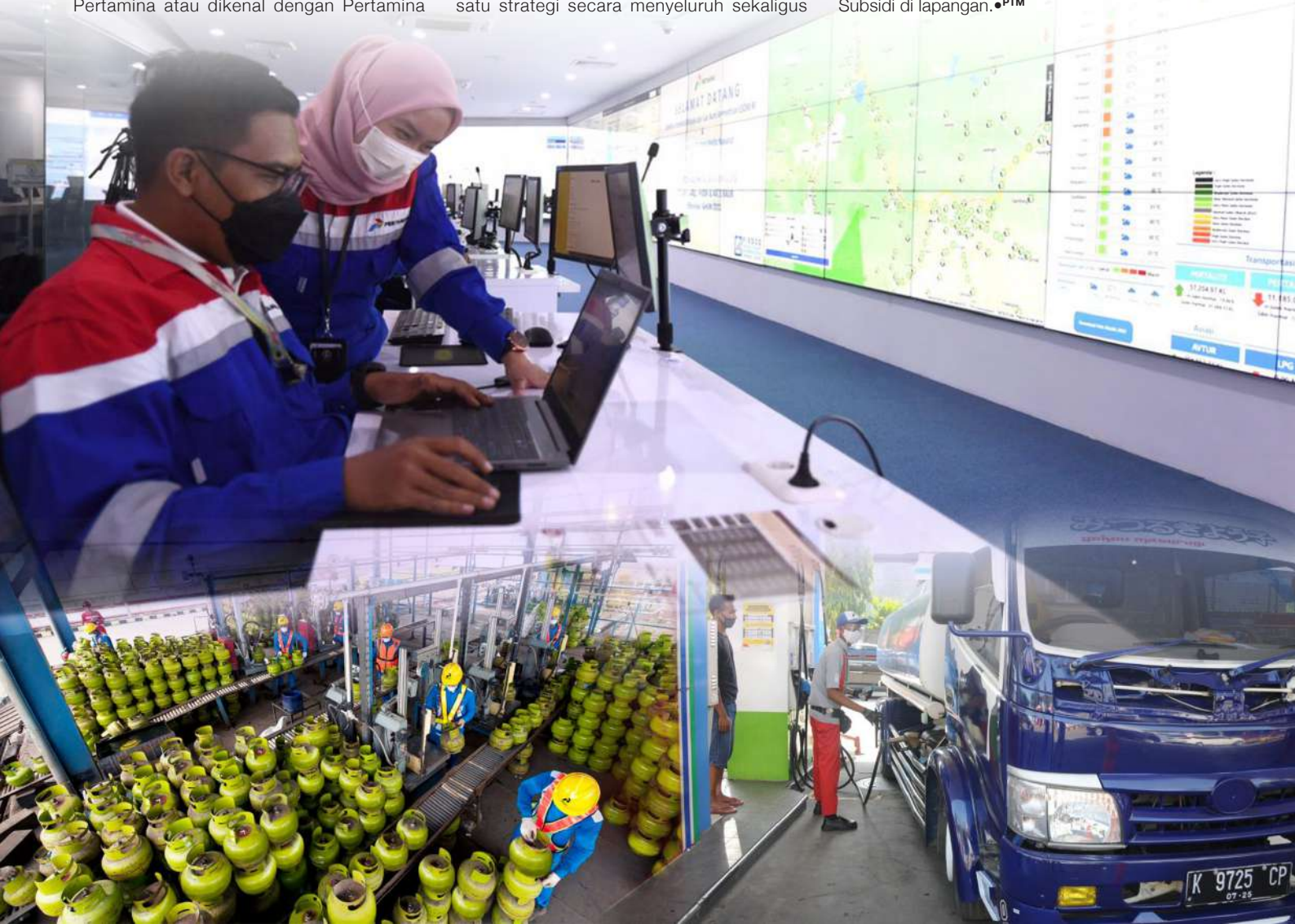
memberikan efisiensi," ujar Heppy.

PIEDCC, sambung Heppy, memiliki dashboard kinerja seluruh *subholding*, mulai dari *Upstream, Gas, Refinery & Petrochemical, Integrated Marine Logistics dan Commercial & Trading* dalam mendukung ketahanan energi di Indonesia.

Di sisi distribusi BBM dan LPG, dashboard menyajikan informasi ketersediaan stok BBM sampai level terminal, depot serta SPBU, termasuk proses penjualan dan pelayanan kepada *customer*.

"Apabila terdapat potensi kekurangan BBM di SPBU Pertamina dapat cepat tertangani, termasuk mendeteksi transaksi anomali atas produk subsidi di SPBU," imbuh Heppy.

Pertamina, sambung Heppy, akan terus meningkatkan pengawasan agar penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran kepada yang berhak. Masyarakat juga bisa turut berpartisipasi menginformasikan ke Call Centre Pertamina 135 jika menemukan indikasi penyalahgunaan atau penyelewengan BBM maupun LPG Subsidi di lapangan. **PTM**



SOROT

Jaga Keberlangsungan Operasi, Pertamina-Medco-TEL Dapatkan Perpanjangan Kontrak Wilayah Kerja Senoro-Toili

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Tomori-Sulawesi, telah resmi mendapatkan perpanjangan kontrak sebagai operator Wilayah Kerja (WK) Senoro-Toili melalui penandatanganan Kontrak Perpanjangan WK Senoro-Toili yang telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2/6/2022).

Proses penandatanganan WK Senoro-Toili dimulai 7 April 2022 oleh SKK Migas dan kontraktor Senoro-Toili yang terdiri dari Pertamina Hulu Energi Tomori-Sulawesi, PT Medco E&P Tomori Sulawesi (Medco E&P), dan Tomori E&P Limited (TEL). Adapun kepemilikan PI WK Senoro-Toili pascaterminasi tetap sama seperti saat ini, yaitu Pertamina Hulu Energi Tomori-Sulawesi 50%, MedcoEnergi 30%, dan TEL 20%. WK Senoro Toili, yang akan berakhir pada 03 Desember 2027, diperpanjang sampai dengan periode tahun 2047.

Awang Lazuardi, Direktur PHE TS yang tergabung dalam Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* menjelaskan, perpanjangan WK Senoro-Toili sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Pertamina. "WK ini merupakan salah satu prioritas untuk bisa segera diperoleh kepastian perpanjangan kontraknya karena masih memiliki potensi pengembangan yang sangat

baik. Pertamina juga berkomitmen melanjutkan kemitraan strategis dengan mitra-mitra eksisting untuk memaksimalkan sinergi dan *alignment* dalam pengelolaan dan investasi jangka panjang di WK ini," ujar Awang.

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto menyampaikan selamat kepada para kontraktor atas keberhasilannya mendapatkan perpanjangan kontrak WK Senoro-Toili. "Apresiasi atas komitmen investasi jangka panjang para kontraktor sehingga melalui perpanjangan PSC WK Senoro Toili diharapkan dapat menambah kontribusi bagi pencapaian target produksi nasional dan memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia," ucap Dwi.

Direktur Utama Medco E&P, Ronald Gunawan juga mengungkapkan dukungannya dalam keberlanjutan pengelolaan WK Senoro-Toili. "MedcoEnergi berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan Pemerintah untuk terus melanjutkan pengelolaan WK Senoro-Toili dan juga untuk kerja sama yang baik dengan PHE Tomori Sulawesi dan TEL dalam pengelolaan bersama WK Senoro-Toili selama ini. Perusahaan terus berkomitmen untuk memenuhi target produksi yang ditetapkan Pemerintah dan memberikan

sumbangsih bagi industri serta masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi," ujar Ronald Gunawan.

Kontrak pertama WK Senoro – Toili ditandatangani pada 1997 untuk periode 30 tahun. Wilayah Kerja ini mencatat penemuan minyak pertamanya di lapangan Tiaka pada tahun 1985 dengan produksi pertamanya di tahun 2005. Sampai dengan akhir tahun 2021, WK Senoro – Toili telah memproduksi total 143 MMBOE (juta barrel setara minyak).

Dengan luas area 451 kilometer persegi, WK Senoro Toili akan terus memperkuat produksi energi di wilayah Sulawesi Tengah dengan bersinergi untuk memasok gas untuk Donggi Senoro LNG Plant dan konsumen lainnya.

"Perpanjangan WK Senoro Toili merupakan milestone penting bagi Pertamina, MedcoEnergi dan TEL dalam upaya menjaga level produksi sekaligus mendukung program nasional Pemerintah untuk mencapai ketahanan energi nasional melalui operasional yang handal, aman, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku," tutup Danar Dojoadhi, Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Subholding Upstream Pertamina. ●SHU



SOROT

Subholding Gas Pertamina Kebut 10 Proyek Gasifikasi Pembangkit Listrik Cluster Nusra dan Sultra

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen melaksanakan penugasan pemerintah dan terus berupaya segera merealisasikan Proyek Gasifikasi Pembangkit Listrik sebagaimana Keputusan Menteri ESDM No. 2 Tahun 2022. Salah satu target yang sedang berproses adalah 10 titik di Cluster Nusa Tenggara (Nusra) dan Sulawesi Tenggara (Sultra) yang saat ini telah memasuki tahap perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kebutuhan gas bumi untuk Cluster Nusra dan Sultra direncanakan akan dipasok lewat moda LNG dari Bontang, dengan total demand cluster Nusra sekitar 28 BBTUD dan Sultra sekitar 4 BBTUD.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar menyatakan bahwa PGN berkomitmen menjalani seluruh proses proyek regasifikasi pembangkit listrik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persetujuan KKPRL terkait Fasilitas Jetty merupakan salah satu

tahapan penting di mana nantinya fasilitas tersebut akan dimanfaatkan dalam proses transfer LNG sebagai moda transportasi gas antar pulau.

“Ada beberapa lokasi regasifikasi PLTMG yang masuk ke dalam Zona Konservasi Laut yakni PLTMG Alor, PLTMG Waingapu dan PLTMG Kupang. Untuk itu perencanaan infrastruktur harus matang, sehingga sesuai dengan komitmen PGN terhadap pelaksanaan operasi gas bumi yang aman dan berkelanjutan, setiap aspek dalam pelaksanaan proyek ini harus diperhatikan. PGN sangat concern terhadap aspek lingkungan dan keselamatan ekosistem sekitar proyek yang menjaga kelangsungan kehidupan dan habitat laut sekitar,” jelas Achmad, (14/6/2022).

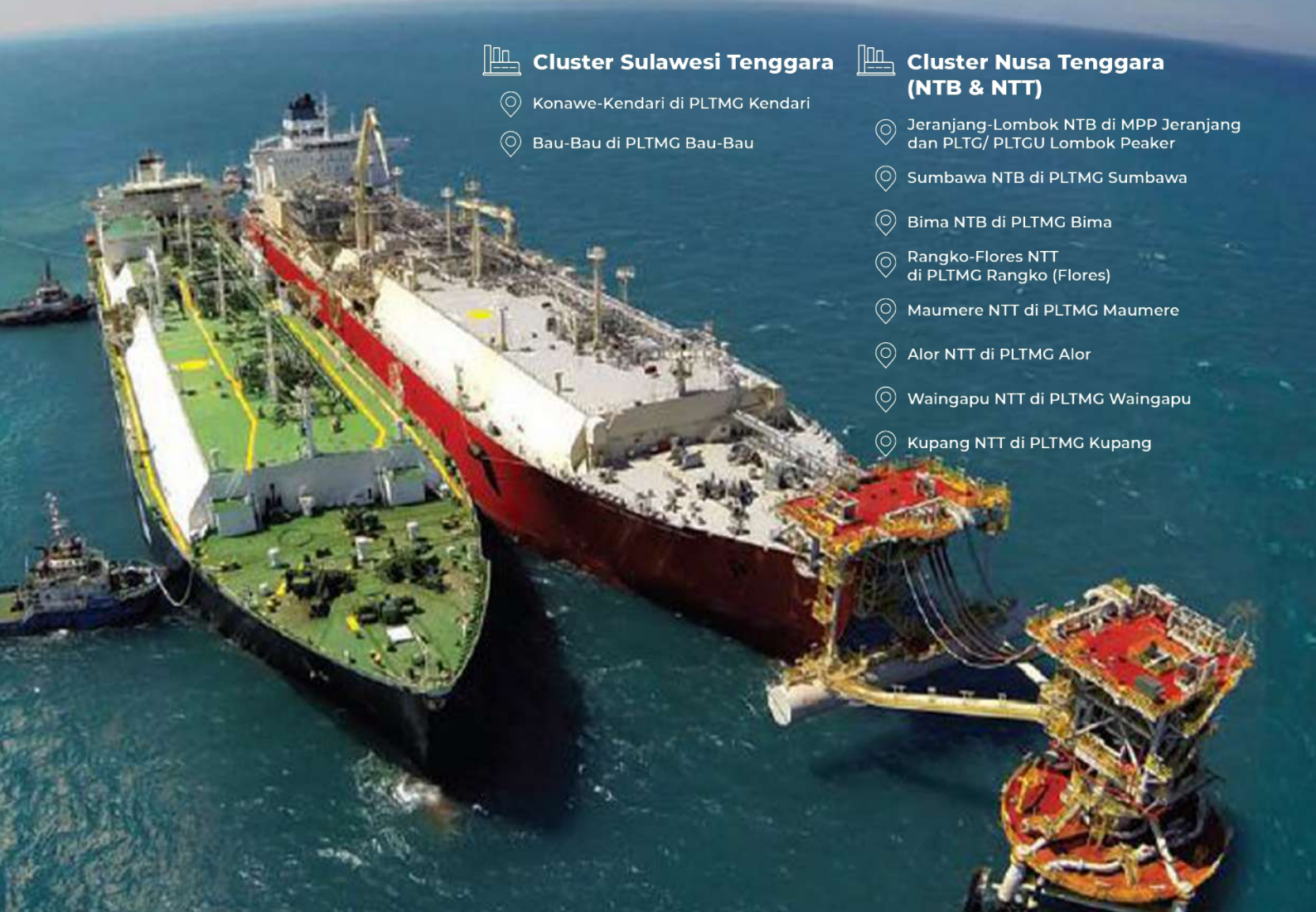
Achmad menambahkan bahwa kondisi lingkungan regasifikasi juga menantang, karena pembangkit listrik secara umum terletak di pinggir pantai dengan kondisi gelombang yang cukup tinggi dan tanah berbatu.

Bagi PGN, proyek regasifikasi pada

pembangkit listrik menjadi semacam *bridging* atau pintu masuk untuk hadir ke seluruh segmen pengguna gas bumi baik industri, komersial, UMKM, rumah tangga dan transportasi. Dengan diawali dari kebutuhan anchor gas bumi dari beberapa lokasi pembangkit listrik milik PLN yang telah ditetapkan, PGN sebagai subholding gas Pertamina akan memasuki pasar Indonesia Timur sehingga perluasan pemanfaatan gas bumi bagi seluruh wilayah negeri ini dapat segera terwujud.

“Apabila gas tersebut sudah berada di beberapa lokasi Nusa Tenggara maupun Sulawesi Tenggara, maka akan mudah bagi PGN untuk masuk ke sektor-sektor ritel yang ada di sekitar wilayah tersebut,” ujar Achmad.

PGN berkomitmen memperluas dan meningkatkan pemanfaatan gas bumi nasional dan melayani secara terintegrasi kebutuhan gas bumi dari hulu sampai hilir serta menjadi solusi nyata pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi yang ramah lingkungan menuju *net zero emission*. ●SHG



Cluster Sulawesi Tenggara

- 📍 Konawe-Kendari di PLTMG Kendari
- 📍 Bau-Bau di PLTMG Bau-Bau

Cluster Nusa Tenggara (NTB & NTT)

- 📍 Jeranjang-Lombok NTB di MPP Jeranjang dan PLTG/ PLTGU Lombok Peaker
- 📍 Sumbawa NTB di PLTMG Sumbawa
- 📍 Bima NTB di PLTMG Bima
- 📍 Rangko-Flores NTT di PLTMG Rangko (Flores)
- 📍 Maumere NTT di PLTMG Maumere
- 📍 Alor NTT di PLTMG Alor
- 📍 Waingapu NTT di PLTMG Waingapu
- 📍 Kupang NTT di PLTMG Kupang

SOROT

Semangat Transisi Energi, PIS dan Nusantara Regas Kerja Sama Angkutan LNG

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) dan PT Nusantara Regas (NR) menjalin kerja sama untuk pengangkutan gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari terminal LNG Bontang menuju *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Barat.

Kerja sama pengangkutan LNG ini merupakan wujud komitmen PIS untuk terus melakukan ekspansi kompetensi bisnis, yang salah satunya adalah melalui angkutan *green cargo*.

Pengangkutan LNG perdana PIS dan NR ini dihadiri antara lain oleh Direktur Niaga PIS Arief Sukmara, VP Sales & Marketing PIS Muhamad Resa, Direktur Utama NR Harry Budhi Sidharta, dan VP Gas & New Renewable Energy Development PT Pertamina (Persero) Bambang Suprihanto.

"Pengangkutan ini menambah portofolio bisnis kargo PIS, sekaligus bukti sinergi di Pertamina Group yang terus mewujudkan komitmennya dalam mendukung program transisi energi nasional," ujar Direktur Niaga PIS Arief Sukmara.

Bisnis pengangkutan LNG ini dijalankan oleh PIS dan NR dengan skema *spot charter*, berlayar dari Bontang untuk menghantarkan LNG +138.000 meter kubik menuju FSRU Jawa Barat pada tanggal 24 Juni 2022.

Dalam kesempatan serupa, Direktur Utama NR Harry Budhi Sidharta menyatakan kerja sama antara NR dan PIS ini bisa menjadi langkah awal PIS untuk memberikan layanan jangka panjang dan berinvestasi dalam bisnis pengangkutan LNG ke depan. "Kerja sama ini dijalankan berdasarkan kesepakatan komersial yang memberikan benefit bagi Pertamina Group, mengembangkan investasi, dan memberikan nilai tambah bagi masing-masing perusahaan."

VP Gas & NRE PT Pertamina (Persero) Bambang Suprihanto mengapresiasi kerja sama PIS dan NR yang semakin menguatkan sinergi di dalam Pertamina Group. "Sinergi ini tidak hanya memberi manfaat positif bagi kedua perusahaan maupun Pertamina Group, tapi juga menunjukkan komitmen kuat Pertamina untuk ketahanan energi nasional dan pelayanan distribusi energi ke masyarakat yang selalu bisa diandalkan," ujarnya. ●SHIML



PIS dan Nusantara Regas Resmi Kerja Sama Angkutan LNG untuk wujudkan dukungan komitmen transisi energi nasional



Direktur Niagas PIS Arief Sukmara dan Direktur Utama NR Harry Budhi Sidharta menyaksikan proses pengangkutan LNG di FSRU Jawa Barat.

FOTO: SHIML

FOTO: SHIML



SOROT

Pertagas Grup Boyong 6 Penghargaan di Ajang CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022

JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi *Subholding Gas* Pertamina meraih 6 penghargaan pada ajang *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022* yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Penghargaan yang berhasil dibawa pulang Pertagas adalah 1 kategori *Gold* untuk *Operation East Java Area*, 4 Kategori *Silver* untuk *Operation West Java Area*, *Operation South Sumatera Area*, *Operation Kalimantan Area*, PT Perta-Samtan Gas dan 1 kategori *Bronze* untuk *Operation Central Sumatera Area*.

Penghargaan kategori *Gold* diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Ma'Ruf Amin kepada Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Ibu Rosa Permata Sari. Penghargaan kategori *Silver* dan *Bronze* diserahkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Bapak Abdul Halim Iskandar yang diterima oleh perwakilan manajemen masing-masing area Pertagas.

Keenam penghargaan diraih Pertagas group atas kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

dan pembangunan di Desa-desa di sekitar area operasi Pertagas di Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Selatan serta Kalimantan Timur.

Direktur Teknik & Operasi Pertagas Rosa Permata Sari menyampaikan Perusahaan akan terus berupaya dapat bermitra dengan BUMDes dan masyarakat mendorong kemajuan Desa.

"Pertagas sangat berterima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI. Kedepannya Pertagas akan terus membangun kemitraan dengan BUMDes dan masyarakat untuk membangun Desa dan menumbuhkan bibit-bibit badan usaha yang kelak akan menjadi penggerak Desa," tutur Rosa.

Penghargaan Kategori *Gold* diraih Pertagas melalui program *Daya dari Hati* yang diimplementasikan di Desa Penatarsewu, Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Melalui program ini Pertagas berupaya membantu masyarakat untuk mengoptimalkan potensi Desa Penatarsewu yang terkenal sebagai Kampung Ikan Asap di Sidoarjo. Kini BUMDes Sewu Barokah Penatarsewu juga telah mampu menekan biaya operasional petani tambak di desanya melalui swasembada pakan ikan melalui budi daya maggot BSF dengan

memanfaatkan sampah organik masyarakat Penatarsewu dan Desa sekitar.

Pertagas juga meraih empat kategori *Silver* melalui program *Desa Wisata Trans Sidomulyo* di Kabupaten Muara Enim, program *TAMAN Sidrap* di Kabupaten Kutai Timur, program *Kawat Cinta* di Kabupaten Karawang dan program *Pangsa Widaya* di Kota Prabumulih Sumatera Selatan.

Pertagas juga membawa pulang satu penghargaan kategori *Bronze* untuk program *TERSARING* di Kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya di Desa Gajah Mati, Kecamatan Babat Supat. Di program *TERSARING* Kabupaten Musi Banyuasin Pertagas bersama masyarakat mengubah 2,5 Ha lahan kritis menjadi lahan produktif melalui program *Taman Ekowisata Ramah dan Sadar Lingkungan (TERSARING) Embung Senja*.

Ke depannya Pertagas berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk senantiasa mengembangkan potensi masing-masing daerah. Sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. •SHG-PERTAGAS



KIPRAH

Sinergi dengan KBRI untuk Aljazair, *Subholding Upstream* Pertamina Tampilkan Eksistensinya di Foire Internationale D'Alger 2022

ALJAZAIR - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, memiliki wilayah kerja yang tersebar di seluruh penjuru nusantara dan mancanegara. Untuk kegiatan operasional wilayah kerja di luar negeri dikelola oleh Regional Internasional atau PT Pertamina Internasional EP (PIEP). PIEP, melalui anak perusahaan PT Pertamina Algeria EP (PAEP), mengelola lapangan minyak dan gas di Aljazair pada lokasi MLN, EMK, dan OURHOUD.

Sejalan dengan visi misi Perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio dan berdaya laba tinggi serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* menuju perusahaan kelas dunia, *Subholding Upstream* Pertamina senantiasa menjalankan sinergi dengan pemangku kepentingan utama perusahaan, salah satunya Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Aljazair.

Subholding Upstream Pertamina bersinergi dengan KBRI untuk Aljazair berpartisipasi pada perhelatan Pameran Internasional Alger atau Foire Internationale D'Alger (FIA) di Palais des Expositions SAFEX Alger, 13 – 17 Juni 2022. Pameran perdagangan internasional tahunan terbesar di Algeria ini kembali diselenggarakan setelah 2 (dua) tahun vakum akibat situasi pandemi. FIA 2022 mengundang partisipasi perusahaan dalam negeri dan perusahaan asing dari berbagai negara, seperti dari Amerika Serikat, Prancis, Italia, Turki, Iran, Yordania, Kuwait, Libya, Kuba, Afrika Selatan, Tunisia, Spanyol, Vietnam, dan lain-lain.

Dalam partisipasi FIA 2022 ini, paviliun Indonesia mengetengahkan konsep "Indonesia Incorporated" dengan melibatkan partisipasi



FOTO SHU

BUMN dalam melakukan promosi terpadu di sektor ekonomi, pariwisata, dan budaya. *Subholding Upstream* Pertamina memperkenalkan budaya Indonesia melalui mitra binaan dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa kerajinan Batik Serumpun Berlian khas Jambi dan Kopi Puntang Wangi khas Subang. Local hero Kerajinan Batik, Tinah, dan local hero Kopi Puntang Wangi, Deni Sofian Dimiyati, berinteraksi langsung dengan para pengunjung pameran untuk dapat menyaksikan proses pembuatan batik tulis dan mencicipi kopi Indonesia. Pameran dibuka langsung oleh Presiden Algeria, Abdelmadjid Tebboune, di Safex pada Senin, (13/6/2022).

Duta Besar Indonesia untuk Aljazair, Chalief Akbar Tjandraningrat, berharap partisipasi Indonesia dalam kegiatan FIA dapat meningkatkan hubungan kerja sama bilateral Indonesia dan Aljazair di bidang ekonomi. "Khususnya perdagangan, investasi,

dan pariwisata, sekaligus mempromosikan keanekaragaman budaya Indonesia kepada masyarakat Aljazair," ungkap Chalief.

Dalam rangkaian kegiatan, Direktur Utama *Subholding Upstream*, Budiman Parhusip, mengungkapkan kegiatan pameran seperti ini merupakan salah satu wujud nyata Pertamina dalam memperkenalkan bisnis hulu migas di level Internasional. "Kami berterima kasih kepada KBRI Aljazair atas kerja sama yang baik selama ini, kami juga akan terus menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan di pemerintahan Aljazair agar dapat mendukung kinerja operasional Pertamina di Aljazair," terang Budiman.

Subholding Upstream Pertamina terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. •SHU



KIPRAH

Pertamina Intai Potensi Pengembangan *Low Carbon Hydrogen* dengan Energi Panas Reaktor Nuklir

TANGERANG SELATAN - Upaya Pertamina mewujudkan transisi energi terus dilakukan, salah satunya dengan terus mengembangkan *blue* dan *green hydrogen* menggunakan energi panas dari reaktor nuklir. Hal ini sejalan dengan salah satu fokus Pertamina bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam menyusun strategi dan roadmap energi hidrogen di Indonesia.

"Dalam waktu yang bersamaan, kami berkolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Universitas Pertamina untuk melihat apakah kerja sama ini bisa berjalan, karena secara teorinya ada potensi dalam memanfaatkan energi nuklir untuk membuat hidrogen, tidak dari listriknya melainkan dari panas yang dihasilkan oleh reaktor nuklir," ujar VP Downstream Research and Technology Innovation Andianto Hidayat saat Webinar Nuclear Cogeneration Potential For Low Carbon Hydrogen Production, pada Rabu, 15 Juni 2022, secara online di Jakarta.

Selain itu, Andianto menyampaikan bahwa pengembangan energi hidrogen sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo.

"Mau tidak mau ke depannya Indonesia harus melakukan transisi energi menggunakan *clean energy* dan *green economy*," ucap Andianto menambahkan.

Sementara itu, Kepala Pusat Teknologi Keselamatan Reaktor Nuklir (PTKRN) Dr. Eng. Topan S., S.Si., M.Si mengatakan bahwa Pertamina akan mendefinisikan untuk apa reaktor nuklir tersebut.

"Kita memerlukan reaktor nuklir untuk



Vice President DRTI Pertamina Andianto Hidayat memberikan sambutan dalam kegiatan webinar *Nuclear Cogeneration Potential for Low Carbon Hydrogen Production* di Ruang Rapat Udumbara, Kawasan Puspitex, Gd 80, Setu, Tangerang Selatan, Rabu, (15/6/2022).

panasnya yang dibutuhkan Pertamina dalam menghasilkan hidrogen. Artinya Pertamina juga membutuhkan reaktor nuklir untuk menjalankan transisi energi menghasilkan *low carbon hydrogen*," terang Topan.

Topan berharap melalui kolaborasi ini

nantinya bisa menemukan *win-win solution*. "Pertamina mencari potensi teknologi untuk mencari hidrogen yang *green, low carbon*, dan murah, sedangkan kami dari BATAN memiliki kemampuan untuk membangun reaktor nuklir," tutur Topan. **HM**

FOTO: AND

Bersinergi dengan KLHK, Patra Jasa Tingkatkan Kompetensi Pekerja dalam Pengelolaan Lingkungan dan Penerapan SIMPEL

SURABAYA - PT Patra Jasa berkomitmen menerapkan pengelolaan lingkungan untuk mencapai sasaran Nihil Pencemaran Lingkungan, melalui upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan, menempatkan upaya pengelolaan lingkungan sebagai prioritas utama, serta mengajak pihak berkepentingan untuk menjalankan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di seluruh unit operasi perusahaan. Kompetensi pekerja menjadi kunci keberhasilan pencapaian sasaran tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi terkait pengelolaan lingkungan dan pemahaman akan peraturan perundangan yang berlaku, Divisi HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) dan Divisi HCGA & Asset Management PT Patra Jasa menyelenggarakan Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Lingkungan & Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Elektronik (SIMPEL)

pada akhir Mei 2022. Kegiatan yang diadakan di Patra Surabaya Hotel ini diikuti oleh pekerja pengelola lingkungan di seluruh unit bisnis perusahaan, mencakup unit hotel, *property* sewa, dan *property* jual.

Dalam kesempatan itu, Patra Jasa bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memberikan beberapa pemaparan, yaitu Lindawati dari Direktorat Pengendalian Pencemaran Air, Amelia Rachmatunisa dari Direktorat Pengelolaan Limbah B3, dan Dede Romdanih dari Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara.

Salah satu pemateri, Amelia Rachmatunisa mengatakan, perusahaan harus melaporkan ketaatan pengelolaan lingkungan melalui SIMPEL sebagai indikator evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

Manager HSSE PT Patra Jasa, Rizuli Akbar berharap pelatihan dan workshop ini dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi pekerja



Amelia Rachmatunisa dari Direktorat Pengelolaan Limbah B3 memberikan pelatihan pada acara Workshop & Training Pengelolaan Lingkungan & Sosialisasi SIMPEL.

dalam mengimplementasikan pengelolaan lingkungan di setiap unit bisnis, membangun komunikasi, koordinasi dan konsultasi yang lebih optimal dalam memenuhi ketaatan pengelolaan lingkungan.

"Perusahaan ingin memastikan ketaatan pengelolaan

lingkungan di setiap unit bisnis sudah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai peringkat kinerja pengelolaan lingkungan taat dan peningkatan kinerja ESG perusahaan," pungkask Rizuli Akbar. **PATRA JASA**

FOTO: PATRA JASA

SOCIAL Responsibility**PERTAMINA GROUP
ADAKAN DONOR DARAH**

Dalam rangka Hari donor darah sedunia yang diperingati pada 14 Juni 2022, Pertamina Group bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah di beberapa daerah. Berikut laporan kegiatan yang diterima redaksi.

**KILANG PERTAMINA CILACAP**

Sebanyak 547 kantong darah berhasil diperoleh dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap di gedung Patra Graha, Selasa (7/6/2022). Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi PT KPI RU IV dengan Palang Merah Indonesia (PMI) serta Polres Cilacap. Dalam kesempatan ini, Kilang Pertamina Cilacap juga membuka layanan *Voluntary Counselling Test (VCT) Mobile* sebagai upaya preventif dalam penanganan penyebaran HIV/AIDS, terutama di lingkungan kerja. Selain itu, pada hari yang sama juga diadakan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV/AIDS oleh narasumber Rubino Sriadi dari RSUD Cilacap. Sosialisasi diikuti perwakilan guru-guru dari sejumlah sekolah di Kota Cilacap. ●SHR&P CILACAP

ELNUSA

Bekerja sama dengan PMI Jakarta, PT Elnusa Tbk kembali mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan tidak hanya diikuti oleh karyawan Elnusa, tetapi juga diikuti oleh Pertamina Group serta terdapat juga dari kalangan umum. Aksi donor darah ini menghasilkan 132 kantong darah. ●ELSA

**KILANG PERTAMINA PLAJU**

Pekerja PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) kembali menyumbangkan darahnya untuk kemanusiaan. Sebanyak 216 kantong telah didonorkan pada Rabu (15/6/22), masih dalam momen Hari Donor Darah Sedunia 2022. Aksi donor ini dilakukan berkolaborasi dengan PMI Kota Palembang sebagai bentuk kepedulian pekerja, mitra kerja dan keluarga Kilang Pertamina Plaju terhadap yang membutuhkan sumbangan darah. Dalam aksi donor yang digelar di Gedung Ogan ini, terkumpul sebanyak 216 kantong darah atau terkumpul sebanyak 108.000 cc. Hasil ini melebihi target awal panitia pelaksana yaitu 200 kantong, namun panitia tetap menyiapkan kantong darah yang lebih dari jumlah target awal. Jumlah yang dicapai hari ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Palembang. ●SHR&P PLAJU

PERTAMINA PATRA NIAGA REGION SUMBAGSEL

Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menggelar aksi donor darah yang dilaksanakan di Kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Jl. Jend. A. Yani No.1247 Plaju, Selasa (14/6/2022). Dalam kegiatan donor darah kali ini, terkumpul 123 kantong dari 126 orang pendonor. Hasil ini melebihi target awal panitia pelaksana yaitu 100 kantong, namun panitia tetap menyiapkan kantong darah yang lebih dari jumlah target awal. Pada kesempatan yang sama Palang Merah Indonesia (PMI) kota Palembang memberikan penghargaan kepada Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel atas partisipasi perusahaan dalam Kegiatan Hari Donor Darah Sedunia. ●SHC&T SUMBAGSEL



SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dan TNI Gelar Bakti Sosial untuk Masyarakat Jambi

JAMBI - Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkolaborasi bersama Tentara Nasional Indonesia (TNI) menggelar kegiatan bakti sosial dalam program Serbuan Teritorial untuk masyarakat Jambi.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini membantu pemerintah didalam pencapaian poin SDGs (*Sustainable Development Goals*) poin 1 mengatasi kemiskinan dan poin 2 mengatasi kelaparan, serta sebagai bentuk penerapan komitmen ESG (*Environment, Social & Governance*).

Sebagai bentuk dukungan pada kegiatan ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyerahkan bantuan 1.500 paket sembako untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah ring Pertamina.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Tjahyo Nikho Indrawan berharap dengan

adanya kolaborasi dengan TNI ini dapat membantu masyarakat sekitar.

"Dengan adanya Program Serbuan Teritorial dapat meringankan dan membantu masyarakat Jambi serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan perbaikan-perbaikan infrastruktur di wilayah ini," Ujar Nikho.

Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh Sales Area Manager Jambi Pertamina, Bima Kusuma Aji bersama Asisten Teritorial Panglima TNI Mayor Jenderal TNI Sapriadi.

"Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dan dilaksanakan di wilayah yang berbeda berdasarkan wilayah-wilayah yang dianggap butuh perhatian dan bantuan. Harapannya kegiatan ini bermanfaat untuk masyarakat dan sekaligus menunjukkan bahwa TNI-POLRI dan masyarakat adalah kekuatan yang tidak bisa dipisahkan," ungkap Sapriadi.

Program Serbuan Teritorial TNI



Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh Sales Area Manager Jambi Pertamina, Bima Kusuma Aji bersama Asisten Teritorial Panglima TNI Mayor Jenderal TNI Sapriadi.

merupakan salah satu program yang dilaksanakan melalui Kodim 0416/Bute oleh Satuan Komando Kewilayahan (Satkowil), program Serbuan Teritorial memiliki dua kegiatan diantaranya kegiatan fisik dan nonfisik di tiga Kecamatan di Kabupaten Bungo yaitu Jujuhan, Bathin III, dan Bungo Dani.

Kegiatan fisik ini di antaranya

rehabilitasi dan renovasi Infrastruktur seperti rumah ibadah, sekolah, dan fasilitas umum lainnya, sedangkan sasaran nonfisik meliputi pembagian bansos sembako, sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan, komsos kreatif, pembekalan UMKM, pelatihan jurnalistik, serta kegiatan vaksinasi COVID-19 gratis bagi masyarakat di Bungo Tengah. •SHC&T SUMBAGSEL

FOTO: SHC&T SUMBAGSEL



Persatuan Wanita Patra

PWP Kilang Cilacap Unjuk Kreativitas dalam Lomba Menyulam Pita

CILACAP - Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap Bidang Pendidikan mengadakan lomba menyulam pita yang diikuti anggota PWP perwakilan berbagai fungsi di RU IV, Selasa, (31/5/2022). Kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka HUT ke-22 PWP ini diadakan di Gedung PWP Komplek Perumahan Pertamina Gunung Sumping, Cilacap.

Ketua Bidang Pendidikan PWP RU IV Cilacap Dwi Edwin Nugroho menyatakan, lomba ini sebagai unjuk kreativitas para istri pekerja yang memiliki hobi menjahit khususnya menyulam. "Seni sulam pita punya ciri khas tersendiri yang membutuhkan ketekunan. Dalam hal ini panitia sudah bentuk polanya, peserta tinggal mengaplikasikan sulaman," ujar Dwi.

Ia menjelaskan, sulaman pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan atau menyulamkan pita pada selembar kain, membentuk daun atau bunga-bunga sehingga terbentuk suatu desain tiga dimensi.

Lomba ini dikerjakan per kelompok secara online dari rumah. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang yang harus menyelesaikan lomba sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hasil akhir sulaman lalu diserahkan kepada dewan juri. Penilaian dan simbolis penyerahan



Penyerahan hadiah kepada pemenang lomba menyulam pita yang diikuti oleh anggota PWP RU IV Cilacap.

hadiah dilakukan secara offline. Peserta yang masuk 6 besar berhak mendapatkan uang pembinaan.

Simbolis penyerahan hadiah diserahkan Plt Ketua PWP, dihadiri terbatas oleh para juara saja dan pengurus PWP bidang pendidikan. Melenggang di peringkat 3 Fungsi Turn Around (TA), juara 2 Fungsi Engineering & Development (Eng- Dev), dan juara 1 diduduki ibu- ibu Fungsi

Production I.

Plt Ketua PWP RU IV Cilacap Nita Didik Subagyo berharap, melalui lomba ini ibu-ibu dapat termotivasi untuk menularkan keterampilannya kepada yang lain "Menyalurkan hal positif menjadi sebuah karya adalah hal yang mulia," ujarnya. Selain itu, Nita juga berharap lomba ini dapat memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti perlombaan lainnya. **SHR&P CILACAP**

Dorong Digitalisasi UMKM, PWP Bersinergi dengan PTPL Berikan Pelatihan *Social Media Marketing*

GRESIK - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga *Sub Holding Commercial & Trading* melalui salah satu pabrik pelumasnya Production Unit Gresik (PUG), terus mendukung kemajuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya dalam beradaptasi dengan dunia digital. Komitmen ini ditunjukkan dengan pemberian pelatihan *Social Media Marketing*, di Kampung Marlisa, Kelurahan Sukorame, Kamis (2/6/2022).

Pelatihan *Social Media* dilakukan dengan berkolaborasi bersama Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina Lubricants Wilayah Gresik dan diikuti oleh 25 peserta dari 5 UMKM, yakni Cafe Kopi Sampah, Teras Lemori, Kampung Marlisa, Tani Kota Pertanian Kp. Kreasi, dan UKM Barbershop Karang Taruna Jagal Bangkit.

Materi pelatihan disampaikan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perindag (Diskoperindag) serta Asosiasi Gading Emas Kabupaten Gresik yang didampingi langsung oleh Pengawas Koperasi Ahli Muda Diskoperindag Koes Soedarsono dan Wakil Ketua dari Asosiasi Gading Emas Kabupaten Gresik Santi Marlina.

Program upskilling digital ini merupakan salah satu upaya pendampingan dan pemberdayaan UMKM mitra binaan PTPL, khususnya di Gresik agar naik kelas dan mampu menyesuaikan bisnisnya dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman.

Selain itu, kegiatan ini merupakan bentuk nyata kolaborasi PTPL bersama Pemerintah daerah, khususnya Diskoperindag, Kabupaten Gresik dalam melatih dan mendampingi



Peserta pelatihan social media menyimak materi yang dipaparkan oleh pemateri dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perindag (Diskoperindag).

masyarakat agar usahanya bisa mandiri dan maju

"Di era saat ini, media sosial menjadi hal yang cukup mendasar untuk dikuasai oleh berbagai bisnis. Terlebih saat ini akses internet sudah sangat luas dan terjangkau. Melalui media sosial juga peluang semakin terbuka lebar. Besar harapan kami, ilmu yang diberikan ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat agar UMKM bisa naik kelas dan kedepannya dapat diimplementasikan," tutur Manager PUG, Setyo Nugroho.

Sebelumnya, PTPL juga telah memberikan dukungannya terhadap UMKM berupa pemberian 17 rombongan UMKM dan pendampingan pembuatan NIB. Hal ini selaras dengan Tujuan

Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) no. 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Serta selaras dengan komitmen Pertamina yaitu *Energizing Community & Environment*.

"Dalam satu hari, manusia menghabiskan waktu delapan jam di depan gadget. Hal ini merupakan suatu peluang besar untuk kita bisa mengembangkan usaha di bidang *digital marketing*. Karena itu, ini kesempatan yang besar untuk kita belajar bersama mengembangkan bisnis kecil yang akan menjadi besar di kemudian hari. Tentunya dengan dukungan berbagai pihak yang bergerak bersama demi kemajuan UMKM di Indonesia," tutur Dwi Ridha, Ketua PWP PTPL Wilayah Gresik. **PTPL**



Selamat untuk Penerima Penghargaan Annual Pertamina Quality Awards 2022

Oleh: Quality Management and Standardization

Berdasarkan Surat Keputusan: No. Kpts-12/K00000/2022-S0 tentang Penghargaan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards Tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Direktur SDM pada 8 Juni 2022. Serangkaian acara dan pengumuman atas seluruh 11 Kategori telah diumumkan pada *awarding/ closing* APQ Awards 2022 pada 8 Juni 2022 secara *hybrid* dengan hasil sebagai berikut :

dinilai oleh 18 Juri CIP yang dipilih sesuai perwakilan dari masing-masing Subholding.



Dengan pencapaian 43 gugus mendapatkan predikat platinum, membuktikan bahwa kualitas dari gugus memiliki peningkatan yang sangat baik.

Selain 11 Kategori APQ Awards, 133 Gugus Forum *Sharing CIP* ada juga *Challenge Share Your Moment* dan *Challenge Collect Energy Mission*.

Tahun ini Tim Manajemen akan memberikan apresiasi atas keberhasilan pengelolaan Quality Management atas pengelolaan 4 Pilar Quality Management yaitu *Continuous Improvement Program (CIP)*, *System and Standard Management (SSM)*, *Knowledge Management (KM)* dan *Quality Management Assessment (QMA)*, dalam 11 kategori dan *Best of the Best*. Selain itu juga telah diumumkan 133 kategori dari masing-masing Gugus yang telah



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fajriyah Usman • WK. PIMPINAN REDAKSI Heppy Wulansari • REDAKTUR PELAKSANA Ray Jordan • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Antonius Suryo Sukmono • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • TATA LETAK Rianti Octavia, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Dhita Umairah • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Safierr Nuranni Permatasari, Kiemas Dita Anugerah Susetya • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Sinergi *Subholding* dalam Forum Annual Asset Integrity & Reliability (AI&R) Pertamina Group

Oleh: Tim Infrastructure Master Plan

Fungsi Infrastructure Master Plan Direktorat Logistik & Infrastruktur pada tanggal 21-23 Juni 2022 mengadakan Forum Annual ASSET INTEGRITY & RELIABILITY (AI&R) PERTAMINA GROUP. Forum ini merupakan wadah *community of practice* dengan fokus pada *Asset Integrity Management System*. Adapun forum ini dihadiri oleh perwakilan dari *Holding*, *Subholding* Pertamina serta Universitas Pertamina.

VP Infrastructure Master Plan Eko Ricky Susanto menyampaikan bahwa Pertamina bergantung pada aset-aset yang mature sehingga diperlukan adanya program kolaborasi lintas *holding-subholding* untuk menjaga *integrity* status pada level risiko yang dapat mendukung pencegahan terjadinya *major accident* serta selaras dengan visi Pertamina untuk menjadi *Global Company*. *Holding* akan berperan strategis dalam menyusun *policy asset integrity*, sedangkan *Subholding* akan menjadi *key players* dalam menjalankan program *asset integrity*. Forum ini merupakan *milestone* untuk merekatkan antarfungsi di *Holding-Subholding* untuk berjalan Bersama ke depan dalam menjalankan program *asset integrity*.

Sebagai salah satu langkah peningkatan pengelolaan AI&R, *Holding*, merencanakan untuk Menyusun *corporate dashboard* yang akan mengambil data-data terkait AI&R dari tiap-tiap *Subholding*. *DasCorporate dashboard* ini diperlukan agar *Holding* dapat berperan strategis untuk mendorong agar program *asset integrity* dapat berjalan dengan optimal dari aspek *people*, kebijakan serta sistem.

Sr. Manager Production Performance Management Iman B.

Hartawan dari *Subholding Upstream* (SHU) menyampaikan bahwa *upstream* telah memiliki system AIMS (*Asset Integrity Management System*) yang merupakan system terintegrasi untuk memonitor serta *control* atas *integrity status* aset-aset yang masuk dalam ruang lingkup SHU. AIMS telah berhasil mengintegrasikan sistem-sistem *asset integrity* yang ada di setiap Wilayah Kerja serta menjadi *tools* yang *representative* bagi BoD SHU dalam memonitor *integrity status* dari aset sehingga menjadi basis pengambilan keputusan untuk menjaga *sustainability operation*. Konsistensi *updating database* adalah faktor kunci untuk menjaga agar AIMS tetap sustain.

Division Head Infrastructure Maintenance Management Ari Army Syah dari *Subholding Gas* menyampaikan bahwa dalam pengelolaan AI&R perlu komitmen serta dukungan dari top management. Dukungan *top management* berdampak sangat besar sehingga semua elemen dalam organisasi dapat turut aktif dalam implementasi *asset integrity*. PGN telah memiliki DIGIO sebagai *powerful tools* untuk *surveillance* serta *control* dari implementasi program-program terkait dengan *asset integrity*. Selain daripada itu penerapan *asset management* di PGN telah diakui internasional dengan adanya sertifikasi ISO55001 mengenai *Asset Management*.

Direktur Kerjasama Universitas Pertamina Hariyo Wiryono menyampaikan bahwa Universitas Pertamina siap untuk bersinergi untuk mengembangkan *Asset Integrity Management System* (AIMS) serta menjadi wadah yang positif bagi Universitas Pertamina untuk ikut berperan dalam *improvement* kegiatan operasional Pertamina.



SELF-HEALING SAAT LEBARAN: MENDING KELILING HUNTING KUE KERING (UNJUNG-UNJUNG)

Oleh : Gerry Utama - PT Pertamina Gas

Konten ini berisi banyak istilah bahasa gaul Jakarta Selatan (Jaksel), oleh karena itu apabila anda merasa pusing tidak perlu *overthinking*, harap segera mencari KBBIJ (Kamus Besar Bahasa Indonesia Jaksel) dan tolong saat membaca dapat membayangkan logat Cinta Laura.

Basically kita sering mendengar istilah *healing* baik di tongkrongan maupun *social media*. *Literally*, menurut pengertiannya *healing* adalah proses penyembuhan dari luka, perasaan sedih, stress, dari kesibukan sehari-hari *which is* pada kenyataannya banyak yang mengartikan *healing* sebagai pelarian sesaat dari permasalahan, banyak yang *burnout* karena pekerjaannya akhirnya melakukan *healing* dengan berlibur ke dalam dan luar negeri, nongkrong di warung kopi, dll, tapi pada dasarnya kebanyakan dari mereka itu hanya pelarian sesaat dan setelah balik bekerja kembali *burnout*. *Honestly*, momen hari raya terutama lebaran adalah waktu *healing* yang sangat baik apabila kita semua dapat menerapkan perilaku yang *eye catching* ke semua orang.

Normally, secara tradisi di negara kita, setiap lebaran adalah waktunya berkumpul/reuni keluarga setelah periode cukup lama tidak bertemu apalagi untuk kita-kita sebagai anak rantau. Ada paradoks "makan gak makan asal berkumpul" dapat diartikan uang dapat dicari tapi prefer sebuah kebersamaan adalah segalanya. *You know* kita sebagai perwira Pertamina juga dituntut untuk tetap menjaga kehandalan operasional untuk tetap menyalurkan rantai energi ke seluruh pelosok negeri. *Somehow* kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadi, oleh karena itu salut dan apresiasi setinggi-tingginya bagi perwira Pertamina yang memilih untuk *standby* tetap bekerja di hari Lebaran alih-alih berkumpul dengan keluarga tercinta.

Akan tetapi selain keluarga tentunya *support system* para perwira Pertamina adalah *bestie* antar perwira itu sendiri, sehingga walaupun tidak ikut mudik, karena sudah terjalin *healthy relationship* antar perwira membuat lebaran di tanah rantau tetap berkesan. Inti dari lebaran itu adalah silaturahmi baik antara keluarga maupun teman sehingga membangun *positive vibes*. Silaturahmi pada saat lebaran yang tercermin dari saling mengunjungi rumah keluarga, kerabat, dan teman biasanya dikenal dengan istilah "Unjung-unjung" dimana terdapat banyak kearifan lokal yang terpampang seperti bagi-bagi THR (Tunjangan Hari Raya)/ Ang Pao/ Fitrah untuk anak kecil, sungkeman (*deep talk* antara orang tua dan anaknya sambil bersimpuh), dan jamuan segudang jajanan dan kue kering yang hampir sama di setiap rumah. Kue kering Monde yang hanya diincar kue sus nya, Kaleng Kong Guan yang hanya dicari wafernya (bahkan sesekali kena *ghosting* karena isinya rengginang), dan *Egg Roll* Nissin yang menjadi artis diantara semua jajanan yang ada.



Supaya *healing* kita sempurna saat berkumpul di hari lebaran baik bersama keluarga maupun teman, kita harus membangun *love language* yang baik saat berkomunikasi. Jangan menciptakan *negative vibes* yang akhirnya menimbulkan *toxic relationship* antara lain:

- Flexing* / pamer yang berlebihan, sehingga menimbulkan gejala *quarter life crisis* (kecemasan dalam menentukan tujuan hidup) dari lawan bicara kita.
- Body shaming* / kata-kata yang menghina fisik seseorang seperti berkata gendut, kurus, pendek dll sehingga membuat lawan bicara menjadi *insecure* (tidak percaya diri).
- Verbally abuse* / berkata yang tidak pantas sampai secara tidak sadar bisa mengganggu *mental health* seseorang misalnya bertanya kapan lulus kuliah, kapan kerja, kapan nikah, kapan punya anak, kapan punya mobil, kapan punya rumah dan bahkan bertanya kapan nikah lagi di depan istri yang bersangkutan.

IMO, apabila hal-hal tersebut di atas bisa kita jaga dengan baik, momen lebaran akan menjadi momen mencapai kemenangan dan *healing* yang tepat. Sehingga setelah kembali bekerja ke tempat masing-masing, *work-life balance* akan tercipta memicu produktivitas pekerjaan meningkat dibarengi dengan *mental health* pekerja yang semakin baik.

Pekerja sehat lahir batin, lingkungan kerja positif, produktivitas meningkat!!!

